



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PNS Ber-AKHLAK**

**PEMBUATAN PETA BATAS DESA UNTUK MEWUJUDKAN “*ONE MAP
POLICY*” DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MADIUN
(Studi Kasus Desa Jiwan Kecamatan Jiwan)**

Disusun Oleh:

Nama : Sarvatra Eva Yullyan, S.T

NIP : 199407282022042003

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXVIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL**

2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan Aktualisasi dengan judul :

“Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan *“One Map Policy”* di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun.”

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 4 Angkatan XXVIII

Nama : Sarvatra Eva Yullyan, S.T.
NIP : 19940728 2022042 003
Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022.

Menyetujui:.

Bogor, 10 Oktober 2022

COACH

Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si

NIP. 19700214 199503 1 002

Madiun, 3 Oktober 2022

MENTOR

R.Dian Kurniawan Liszanarko, S.ST

NIP. 19760510 199803 1 006

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 12 Oktober 2022
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
ATR/BPN

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gelombang IV Angkatan XXVIII Tahun 2022.

JUDUL : PEMBUATAN PETA BATAS DESA UNTUK
MEWUJUDKAN “*ONE MAP POLICY*” DI KANTOR
PERTANAHAN KABUPATEN MADIUN (Studi
Kasus Desa Jiwan Kecamatan Jiwan)

DISUSUN OLEH : SARVATRA EVA YULLYAN S.T.
SATUAN KERJA : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MADIUN
JABATAN : ANALIS SURVEY PENGUKURAN DAN
PEMETAAN

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH



(Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si.)
NIP. 19700214 199503 1 002

PESERTA



(Sarvatra Eva Yullyan, S.T.)
NIP. 19940728 202204 2 003

PENGUJI



(Abdullah Manshur S.E., M.Sc., MSE)
NIP. 19810302 200312 1 001

MENTOR



(R. Dian Kurniawan Liszanarko, S.ST.)
NIP. 19760510 199803 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dan habituasi yang mengambil judul **“Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan *“One Map Policy”* di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun.**”

Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam kegiatan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022.

Melalui Rancangan Aktualisasi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan Rancangan Aktualisasi ini, khususnya kepada :

1. Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H, M.P., selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM);
2. Bapak Muh.Tansri S.S.IT.,S.H.,M.H., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
3. Bapak R.Dian Kurniawan Liszanarko, S.ST., selaku Mentor penulis, atas ketersediaan waktunya dalam memberikan arahan serta motivasi dan bimbingannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan;
4. Bapak Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si., selaku *Coach* penulis yang telah memberikan pengarahan dalam membantu penulis menyelesaikan Rancangan Aktualisasi ini;
5. Bapak Abdullah Manshur, S.E., M.Sc., MSE selaku penguji yang telah memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi penulis;
6. PIC PPSDM yang telah memberikan arahan selama proses pelatihan dasar berlangsung
7. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh keluarga besar Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun atas dukungan, semangat dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Penulis menyadari bahwa Rancangan laporan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna bagi penyempurnaan laporan ini. Harapan penulis, rancangan laporan

aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat memberikan manfaat bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun.

Madiun, Juli 2022



Sarvatra Eva Yullyan

NIP : 19940728 202204 2 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
I.1 Latar Belakang	2
I.2 Tujuan Organisasi	4
I.3 Tugas dan Fungsi	5
I.4 Struktur Organisasi	6
I.5 Program dan Kegiatan Saat Ini	8
BAB II	9
RANCANGAN AKTUALISASI	9
2.1 Identifikasi Isu	9
2.2 Identifikasi Isu	14
2.3 Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	17
2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	24
Matrik Rekapitulasi Rencana/ Implementasi Habitiasi	37
4.1 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	42
BAB III	49
PELAKSANAAN AKTUALISASI	49
3.1 Role Model	49
3.2 Realisasi Aktualisasi.....	50
3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat	111
3.4 Tindak Lanjut	112
BAB IV	116
PENUTUP	116
5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Rekomendasi	116

DAFTAR PUSTAKA.....	118
Lembar Komitmen.....	120
Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 1	122
Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 2	147
Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 3	168
Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 4	199
BIODATA PENULIS.....	221

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1.</i> Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	3
<i>Tabel 2.1.</i> Analisis Pemilihan Isu Menggunakan Teknik APKL	14
<i>Tabel 2.2.</i> Penjelasan Isu Prioritas Berdasarkan Kriteria Kriteria Deskripsi	16
<i>Tabel 2.3.</i> Alternatif Solusi/Pemecahan Masalah.....	19
<i>Tabel 2.4.</i> Analisis Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	20
<i>Tabel 2.5.</i> Rancangan Aktualisasi	24
<i>Tabel 2.4.</i> Matrik Rekapitulasi Rencana/Implementasi Habitiasi	39
<i>Tabel 2.5.</i> Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK	40
<i>Tabel 2.6.</i> Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	43
<i>Tabel 3.1.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 1	14
<i>Tabel 3.2.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 2	16
<i>Tabel 3.3.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 3	19
<i>Tabel 3.4.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 4	20
<i>Tabel 3.5.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 5	24
<i>Tabel 3.6.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 6	39
<i>Tabel 3.7.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 7	40
<i>Tabel 3.8.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 8	43
<i>Tabel 3.9.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 9	14
<i>Tabel 3.10.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 10.....	16
<i>Tabel 3.11.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 11.....	19
<i>Tabel 3.12.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 12.....	20
<i>Tabel 3.13.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 13.....	24
<i>Tabel 3.6.</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 6	39

<i>Tabel 3.7</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 7	40
<i>Tabel 3.8</i> Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 8	43

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1.</i> Struktur Organisasi kantor Pertanahan Kabupaten Madiun.....	6
<i>Gambar 2.1.</i> Tampilan KKP Monitoring Tunggakan Berkas	9
<i>Gambar 2.2.</i> Rekapitulasi Kinerja Data Lengkap	11
<i>Gambar 2.3.</i> Jumlah Target K4 dan Realisasi K4.....	11
<i>Gambar 2.4.</i> Data Unduh Persil dioverlaykan dengan Peta RBI Batas Desa.	13
<i>Gambar 2.5.</i> Diagram Fishbone Analisis Isu	17
<i>Gambar 3.1.</i> Dokumentasi dan Resume diskusi tentang batas desa Bersama mentor)	50
<i>Gambar 3.2</i> Dokumentasi Diskusi Bersama rekan kerja	50
<i>Gambar 3.3.</i> Screenshoot Analisa kesesuaian batas Desa Jiwan, pengolahan data di AutocadMAp 2012	52
<i>Gambar 3.4.</i> Dokumentasi Diskusi bersama mentor.....	53
<i>Gambar 3.5.</i> Dokumentasi Diskusi bersama mentor.....	54
<i>Gambar 3.6</i> Dokumentasi Diskusi bersama mentor.....	55
<i>Gambar 3.7</i> Dokumentasi bersama Kepala Desa Jiwan	56
<i>Gambar 3.8</i> Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2008-766.....	56
<i>Gambar 3.9.</i> Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2008-765	57
<i>Gambar 3.10.</i> Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2008-767	57
<i>Gambar 3.11.</i> Pengolahan data menggunakan <i>software trimble bussines center</i>	60
<i>Gambar 3.12</i> <i>Screenshoot</i> Deliniasi Batas Desa Jiwan menggunakan aplikasi <i>Software</i>	61
<i>Gambar 3.13</i> Dokumentasi diskusi bersama mentor.....	62
<i>Gambar 3.14</i> Pembuatan <i>Draft</i> Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	57

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Lembar Komitmen.....	76
<i>Lampiran 2</i> Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 1	77
<i>Lampiran 3.</i> Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 2.....	99
<i>Lampiran 4.</i> Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 3.....	116
<i>Lampiran 5</i> Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 4.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No.27/2006 : Pasal 1, ayat 3). Berdasarkan pengertian ini, desa terdiri dari tiga unsur, yaitu (1) penduduk atau kesatuan masyarakat yang mempunyai kewajiban dan hak di dalam hukum, (2) wilayah desa yang ditandai dengan batas-batas yang memisahkan secara administratif dengan wilayah lain dan (3) pemerintahan desa yang berfungsi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Wilayah merupakan unsur yang sangat penting bagi desa, oleh karena itu batas-batas wilayahnya harus jelas dan tegas. Ketidakjelasan dan ketidaktegasan batas sering menimbulkan konflik karena tidak ada kepastian hukum akan batas-batas desa.

Batas desa merupakan pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titiktitik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (watershed), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta. (Permendagri No. 45/2016 : Pasal 1, ayat 9). Untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa yang memenuhi aspek teknis dan yuridis diperlukan penetapan dan penegasan batas desa (Permendagri No.45/2016 : Pasal 2). Agar penetapan dan penegasan batas desa dapat berjalan tertib, terkoordinasi dan benar maka dalam pelaksanaannya harus mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016.

Ditinjau dari aspek spasial kewilayahan, masih banyak wilayah desa yang belum mempunyai garis batas yang tegas dan mempunyai peta wilayah desa yang dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah pemetaan. Kondisi ini tentu akan berakibat kepada belum jelasnya luas wilayah desa. Jika kita perhatikan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN menyebutkan bahwa pengalokasian dana untuk desa, salah satunya didasarkan pada luas wilayah desa. Disini terlihat bahwa luas wilayah dan tegasnya garis batas wilayah menjadi hal penting untuk segera diselesaikan. Disamping itu, akibat belum jelasnya garis batas wilayah antar desa akan menimbulkan

persoalan besar dan berpotensi terjadinya konflik horizontal. 'Peta' wilayah desa yang terpampang di setiap kantor desa umumnya belum dibuat berdasarkan kaidah-kaidah pemetaan. Peta tersebut hanya sebatas 'sketsa' yang menggambarkan bentuk umum wilayah administrasi dari desa tersebut dan sudah barang tentu luas wilayahnya tidak bisa ditentukan berdasarkan 'peta' tersebut. Tulisan ini mencoba membahas aspek spasial penataan batas wilayah desa dan kendala yang saat ini terjadi serta alternatif penyelesaiannya.

Tingginya Ego sektoral dari Pemerintah Desa, Kecamatan maupun Instansi lainnya, perbedaan persepsi tentang aturan penetapan tapal batas desa, perbedaan batas-batas alam yang disepakati sebelumnya membuat penegasan batas desa belum sesuai pada keadaan sebenarnya. Selain itu pemanfaatan data berupa peta Rupa Bumi Indonesia (Peta RBI) mengenai peta administrasi Desa apabila dioverlapkan dengan data unduhan persil satu desa secara penuh maka akan muncul ketidaksesuaian bentuk dari batas desa tersebut. Ada bidang yang masuk dalam batas deliniasi dan ada yang tidak masuk dalam batas tersebut. Oleh karena kasus tersebut, maka perlu diadakannya kesepakatan mengenai batas-batas desa yang lebih jelas, agar meminimalisir konflik yang ada. Dengan menggunakan unduhan persil tiap bidang tanah, maka secara riil luasan dari suatu desa akan terhitung dengan valid

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi dengan memadukan jalur Pelatihan Klasikal dengan nonklasikal dan kompetensi sosial kultural dengan kompetensi bidang sebagaimana Pasal 5 Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Kompetensi yang dikembangkan dalam Pelatihan Dasar CPNS merupakan kompetensi pembentukan karakter PNS yang professional sesuai dengan bidang tugas sebagaimana terdapat dalam Pasal 6 Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Salah satu bentuk penugasan dalam latsar ini adalah menyusun laporan aktualisasi nilai-nilai profesi ASN yang terdapat pada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di tempat kerja masing-masing, dalam hal ini satuan kerja Penulis adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai BerAkhlak yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif serta dapat menerapkan Manajemen ASN dan Smart ASN.

Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam BerAkhhlak dan Manajemen ASN serta Smart ASN guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang penulis rencanakan, maka penulis membuat judul laporan aktualisasi yaitu **“Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan *“One Map One Policy”* di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun.**”

I.2 Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (Land Management Paradigm) memiliki dua misi utama, yakni “menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan” dilaksanakan untuk mencapai 2 (dua) tujuan, yaitu: 1) Menyelenggarakan pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat; 2) Menyelenggaraan penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan; dan misi kedua yaitu: “menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan ruang berstandar dunia” dilaksanakan untuk mencapai 1 (satu) tujuan: 3) Menyelenggarakan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing. Ketiga tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tersebut diarahkan bagi pencapaian kondisi secara nyata yang mencerminkan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan. Adapun tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Tujuan	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat	Penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berkepastian hukum dan produktif
Menyelenggaraan penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan	Peningkatan kualitas dan pemenuhan rencana tata ruang dan tertib penataan ruang

Menyelenggarakan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing	Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang komprehensif dan berstandar pemerintahan yang baik
---	---

Isu yang diangkat untuk mendukung visi dan tujuan organisasi yakni menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia. Diharapkan isu yang diidentifikasi dapat diaktualisasikan.

I.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan SK Penempatan CPNS, penulis ditempatkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun Seksi Pengukuran dan Pemetaan. Berdasarkan Lampiran II Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Analisis Survei Pengukuran dan Pemetaan memiliki tugas yaitu :

A. Ikhtisar Jabatan :

Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah

B. Uraian Tugas :

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembandingan, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;

8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telaahan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

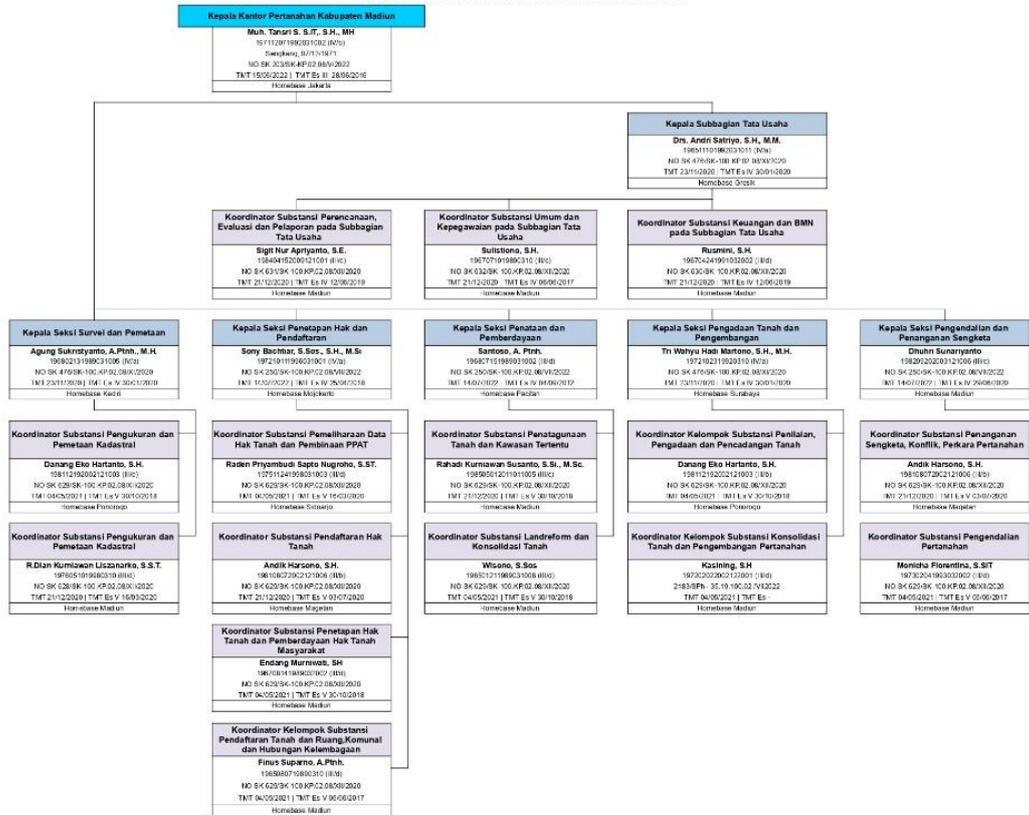
I.4 Struktur Organisasi

Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun terdiri atas sub bagian dan beberapa seksi. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sub bagian Tata Usaha
- b. Seksi Survei dan Pemetaan
- c. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
- d. Seksi Penataan dan Pemberdayaan
- e. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan
- f. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa

Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun :

**SUSUNAN ORGANISASI
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MADIUN**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

1.5 Program dan Kegiatan Saat Ini

Pada tahun 2022 banyak sekali kegiatan yang berlangsung di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun, pada Seksi Pengukuran dan Pemetaan selain pelayanan rutin terdapat program- program strategis nasional sebagai berikut:

1. Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (kantah) 5500 Bidang
2. Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah) 150 Bidang
3. PBT K4 PTSL Kategori 5 1817 Bidang

Selama masa *offclass* penulis mencoba merealisasikan aktualisasi agar berjalan sebagaimana mestinya, begitu juga mengamati hal- hal yang menjadi kendala berjalannya kegiatan aktualisasi tersebut sebagai bahan evaluasi agar nilai-nilai Ber-Akhlak dapat terus diterapkan pada lingkungan kantor.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1 Identifikasi Isu

Isu secara umum menurut KBBI dapat diartikan sebagai suatu masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi agar tidak mempengaruhi kegiatan operasional organisasi. Isu-Isu yang diangkat ini diidentifikasi berdasarkan nilai-nilai dasar seorang ASN yang berupa BerAKHLAK sehingga nantinya dapat ditemukan suatu gagasan untuk memecahkan masalah yang ada guna meningkatkan kinerja, kualitas, dan pelayanan seorang ASN.

Identifikasi isu-isu yang ada dilakukan berdasarkan hasil observasi selama masa orientasi dan observasi dalam pelaksanaan tugas selama kurang lebih 2 bulan di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun diperoleh beberapa isu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi dengan menggunakan kemampuan menetapkan isu sebagai berikut;

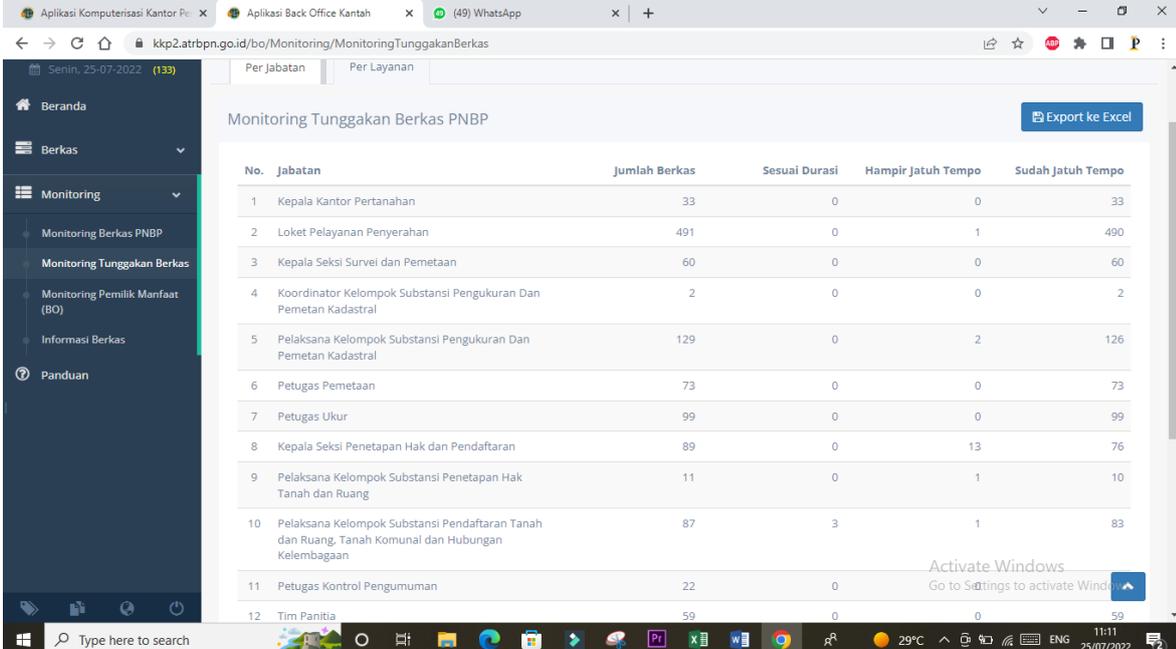
- Environmental Scanning : Perduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kualitas
- Problem Solving : Mampu mengembangkan dan memilih alternatif serta mampu memetakan stakeholder terkait beserta perannya
- Analysis : Mampu berpikir secara konseptual dengan mengaitkan substansi mata pelatihan dan mampu mengidentifikasi implikasi/ dampak/ program/ kegiatan/ tahapan kegiatan.

Identifikasi isu dilakukan untuk menentukan dan mengetahui skala prioritas suatu masalah yang akan diselesaikan terlebih dahulu, kemudian dirumuskan pelaksanaan, gagasan, pemecahan masalah, dan solusi yang akan dilakukan untuk menanggulangnya yang kemudian diuraikan menjadi tahapan kegiatan yang dapat diwujudkan secara nyata. Adapun isu atau masalah yang terdapat di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun, meliputi:

1. Tunggakan Permohonan Pelayanan Pertanahan

Tunggakan berkas terjadi ketika sudah jatuh tempo penyelesaian berkas berdasarkan aturan yang berlaku. Sebagai contoh, sesuai Perkab No. 1 Tahun 2010 Lampiran II, tentang standar pelayanan dari awal pemohon mengajukan pendaftaran tanah di loket sampai penyerahan sertifikat dalam hal pemberian konversi, pengakuan, dan penegasan Hak Milik tanah adat batas waktu penyelesaiannya adalah 98 hari kerja. Sedangkan untuk PBT (Peta Bidang Tanah) batas waktu penyelesaiannya adalah 18 hari. Yang terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun banyak berkas yang jatuh tempo dengan berbagai sebab. Hal ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas kantor pertanahan secara umum, sehingga terdapat pengaduan yang masuk di web tuntas.atrbpn.go.id dan di google maps. Ada banyak jenis tunggakan yang terjadi di Seksi Survei dan Pemetaan berdasarkan posisi terakhir berkas di KKP, diantaranya:

- a. Petugas ukur
- b. Petugas pemetaan
- c. Kepala seksi survei dan pemetaan



No.	Jabatan	Jumlah Berkas	Sesuai Durasi	Hampir Jatuh Tempo	Sudah Jatuh Tempo
1	Kepala Kantor Pertanahan	33	0	0	33
2	Loket Pelayanan Penyerahan	491	0	1	490
3	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	60	0	0	60
4	Koordinator Kelompok Substansi Pengukuran Dan Pemetaan Kadastral	2	0	0	2
5	Pelaksana Kelompok Substansi Pengukuran Dan Pemetaan Kadastral	129	0	2	126
6	Petugas Pemetaan	73	0	0	73
7	Petugas Ukur	99	0	0	99
8	Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran	89	0	13	76
9	Pelaksana Kelompok Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang	11	0	1	10
10	Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan	87	3	1	83
11	Petugas Kontrol Pengumuman	22	0	0	22
12	Tim Panitia	59	0	0	59

Gambar 2.1 Tampilan KKP Monitoring Tunggakan Berkas

Dari gambar di atas menunjukkan isu tentang tunggakan berkas yang terjadi di BPN Kabupaten Madiun. Keterkaitan isu ini dengan manajemen ASN terletak pada kesesuaian kualifikasi, kompetensi, dan kinerja. Pada seksi survei dan pemetaan selain kualifikasi teknis juga sangat dibutuhkan kompetensi manajerial. Sehingga tunggakan setidaknya akan berkurang dan tidak terjadi lagi. Jika dikaitkan dengan smart ASN, dalam hal ini harus mempunyai integritas tanggung jawab pada tugas yang telah diberikan. Yang paling penting adalah profesional dan kerjasama dalam lembaga. Saling membantu rekan kerja ketika ada masalah di lapangan sehingga ada penyelesaian dan tidak berlarut-larut.

2. Progress pemetaan bidang kluster 4 (K4) lamban sehingga tidak sesuai dengan target yang ada di monitoring web KKP

Kluster 4 (K4) adalah bidang tanah yang objek dan subjeknya sudah terdaftar dan sudah bersertipikat, baik yang belum maupun yang sudah dipetakan, namun tidak sesuai dengan kondisi lapangan atau terdapat perubahan data fisik. Tujuan pemetaan K4 untuk melengkapi peta pendaftaran yang telah ada sehingga bidang-bidang tanah yang telah bersertipikat namun belum ada di database Geo-KKP dapat diidentifikasi. Selain itu pemetaan K4 berfungsi untuk melengkapi kualitas data pertanahan menuju Deklarasi Desa Lengkap (DDL) yang dicanangkan tahun 2024. Keberadaan pelayanan pertanahan dilakukan sejak tahun 1960an, akan tetapi penyimpanan arsip dan warkah secara fisik maupun digital pada saat itu kurang sistematis dan terstruktur sehingga terjadi permasalahan dalam penyimpanannya. Komputerisasi kantor pertanahan dimulai pada tahun 2009 maka dari itu data-data K4 pada tahun sebelum itu tidak muncul pada aplikasi web KKP. Tidak lengkapnya data, belum validnya data, serta belum sinkronnya data spasial dan data tekstual menyebabkan kesulitan mencapai target Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) khususnya K4, selain itu mengakibatkan kondisi peta pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun kurang lengkap.

Dampak yang terjadi jika tidak segera dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas data maka akurasi target PTSL akan jauh dari toleransi serta upaya mewujudkan DDL tentunya akan sulit terwujud.

No.	Kantah	Nilai Perencanaan Tahun Berjalan	Nilai Kuantitas	Nilai Kualitas	Nilai Kinerja
33	Kab. Madiun	100,00	2,81	62,02	37,27

Gambar 2.2 Rekapitulasi Kinerja Data Lengkap pada Dashboard PTSL

Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai kualitas sudah hampir memenuhi target, namun sangat kurang di nilai kuantitas yaitu hanya 2,81 . Nilai tersebut menunjukkan kurangnya realisasi PBT, realisasi SHAT, dan realisasi K4.

No.	Desa/Kelurahan	Target PBT	Target SHAT	Target K4	Survei	Pemetaan	Pukdatis	Pemberkasan *	Potensi K1	K1	K2	K3.1*	K3.2*	K3.3*	K3.4	K4	K4.2	Siap Diserahkan	Diserahkan	K1 PBT Sebelumnya
1	SOGO	0	645	0	0	0	115	118	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CANDIMULYO	0	750	0	0	0	91	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WAYUT	0	500	150	0	0	135	94	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KRADINAN	0	3.175	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KINCANGWETAN	0	700	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	0	0	0	0
6	MULIR	0	0	275	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MOJORAYUNG	0	400	120	0	0	301	300	284	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KETANDAN	0	1.000	0	0	0	232	279	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LUWORO	0	400	0	0	0	122	122	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NGAMPEL	0	185	0	0	0	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BATOK	0	225	0	0	0	112	112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	NGRANGET	0	250	130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KRANDEGAN	0	879	0	0	0	292	281	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	WUNGU	0	230	0	0	0	115	115	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUMBERSARI	0	203	0	0	0	128	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SUGHWARAS	0	1.200	150	0	0	305	274	264	10	0	0	0	0	0	0	0	10	0	10
17	PULEREJO	0	300	250	0	0	40	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGUHAN	0	425	145	0	0	180	128	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	GADING	0	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KEDUNGMARON	0	217	0	0	0	72	58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TILENG	0	300	0	0	0	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	JERINGKULUNG	0	450	142	0	0	93	93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	BENER	0	190	0	0	0	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	GROBOGAN	0	800	0	0	0	124	84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	NGLANDUK	0	170	0	0	0	170	170	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KLAGENSERUT	0	520	235	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	BADER	0	450	0	0	0	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	PALJARAN	0	480	0	0	0	142	182	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	GEMARANG	0	448	0	0	0	84	94	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SIDOREJO	0	401	0	0	0	297	255	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	SIDODADI	0	250	50	0	0	112	100	62	28	0	0	0	0	0	33	0	0	0	28
#	Total	0	16.700	1.817	1	0	3.561	2.972	1.205	38	0	0	0	0	0	76	0	10	0	38

Gambar 2.3 Jumlah Target K4 dan Realisasi K4

Gambar di atas menunjukkan jumlah K4 yang ada di Kantah Madiun sebanyak 1817, sedangkan realisasi K4 nya baru 76 bidang. Meskipun data kualitas baik namun kuantitas sangat kurang, maka akan sangat sulit untuk mewujudkan desa lengkap, sehingga target desa lengkap tidak terpenuhi. Pengerjaan K4 membutuhkan keahlian teknis dalam penyelesaiannya. Keterkaitan isu ini dengan manajemen ASN ada pada pemilihan individu atau kelompok yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi di bidang tersebut. Sedangkan pada smart ASN kesesuaian isu terletak pada karakteristik individu/kelompok yang terlibat dalam pekerjaan. Kemampuan literasi digital sangat dibutuhkan dalam pengerjaan pemetaan K4. Tim K4 harus memiliki integritas dan tanggungjawab serta profesional. Pengerjaan K4 tidak bisa

dikerjakan sendiri harus melibatkan perangkat desa karena yang tahu informasi pasti dan detil setiap bidang ada pada desa masing-masing. Selain itu, karena pengerjaan K4 sangat kompleks maka dibutuhkan personal yang inovatif dan kreatif sehingga pemetaan K4 dapat segera diselesaikan dan dapat memenuhi syarat DDL.

Hubungan isu dengan mata pelatihan Manajemen ASN dan SMART ASN adalah perilaku pegawai tersebut tidak sesuai dengan nilai Manajemen ASN Kedisiplinan. Selain itu tidak mematuhi kode etik dan kode perilaku ASN dalam melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab, berintegritas tinggi, dan disiplin.

3. Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun

Ditinjau dari aspek spasial kewilayahan, masih banyak wilayah desa yang belum mempunyai garis batas yang tegas dan mempunyai peta wilayah desa yang dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah pemetaan. Kondisi ini tentu akan berakibat kepada belum jelasnya luas wilayah desa. Jika kita perhatikan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN menyebutkan bahwa pengalokasian dana untuk desa, salah satunya didasarkan pada luas wilayah desa. Disini terlihat bahwa luas wilayah dan tegasnya garis batas wilayah menjadi hal penting untuk segera diselesaikan. Disamping itu, akibat belum jelasnya garis batas wilayah antar desa akan menimbulkan persoalan besar dan berpotensi terjadinya konflik horizontal. 'Peta' wilayah desa yang terpampang di setiap kantor desa umumnya belum dibuat berdasarkan kaidah-kaidah pemetaan. Peta tersebut hanya sebatas 'sketsa' yang menggambarkan bentuk umum wilayah administrasi dari desa tersebut dan sudah barang tentu luas wilayahnya tidak bisa ditentukan berdasarkan 'peta' tersebut.

Permasalahan batas desa di Kabupaten Madiun saat ini menjadi isu hangat yang diperbincangkan. Adanya ego sektoral membuat acuan penggunaan peta administrasi menjadi tidak seragam. Dengan adanya program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Madiun akan mendukung terciptanya batas desa berbasis pemetaan tiap bidang secara detil, sehingga apabila ditotal keseluruhan dari satu desa/kelurahan akan mendapatkan nilai luasan yang riil dan valid berdasar ukuran hasil di lapang. Hal ini kemudian menjadi perhatian bagi banyak instansi terkait mengenai terbentuknya batas desa sesuai ukuran baru yang

memiliki selisih dengan batas administrasi desa yang ditampilkan pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala kecil. Sebagai salah satu contoh, pada gambar dibawah ini adalah ketidaksesuaian antara batas desa pada Peta RBI dan data unduh persil pada Desa Jiwan Kecamatan Jiwan.



Gambar 2.4 Data Unduh Persil dioverlaykan dengan Peta RBI Batas Desa

Keterkaitan isu ini dengan manajemen ASN terletak pada kesesuaian kualifikasi, kompetensi, dan kinerja. Pada seksi survei dan pemetaan selain kualifikasi teknis juga sangat dibutuhkan kompetensi manajerial. Sehingga sebagai ASN yang profesional harus kompeten dan adaptif dalam perubahan yang ada. Jika dikaitkan dengan smart ASN, dalam hal ini harus mempunyai integritas tanggung jawab pada tugas yang telah diberikan. Yang paling penting adalah profesional dan kerjasama internal maupun secara eksternal.

2.2 Identifikasi Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk

menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu.

Aktual, artinya isu atau pokok persoalan sedang terjadi atau akan terjadi dan sedang menjadi pembicaraan orang banyak. Problematik, artinya isu yang menyimpang dari kondisi yang seharusnya, standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu dicari penyebab dan pemecahannya. Kekhalayakan, artinya isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak. Kelayakan, artinya isu bersifat logis dan patut dibahas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 – 5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel. 2.1 Analisis Pemilihan Isu Menggunakan Teknik APKL

No	Isu	Aktual	Problematik	Kekhalayakan	kelayakan	Total
1	Tunggakan Permohonan Pelayanan Pertanahan	3	3	2	3	11
2	Progress pemetaan bidang kluster 4 (K4) lamban sehingga tidak sesuai dengan target yang ada di monitoring web KKP	3	3	2	3	11
3	Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun	3	5	3	4	16

*Skala: (5 : Sangat mendesak ; 4 : Mendesak; 3 : Cukup Mendesak; 2 : Kurang Mendesak; 1 : Tidak Mendesak)

Ketentuan indikator:

5 = Isu Sangat Aktual, yaitu terjadi dalam masa rentang waktu < 1 tahun

- Isu Sangat Problematik, yaitu dapat mengganggu kinerja lintas K/L
- Isu Sangat Khalayak, yaitu mencakup permasalahan lingkup Nasional
- Isu Sangat Layak, yaitu sangat penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi
- 4 = Isu Aktual, yaitu terjadi dalam masa rentang waktu $3 < t < 1$ tahun
- Isu Problematik, yaitu dapat mengganggu kinerja internal Kementerian ATR/BPN
- Isu Khalayak, yaitu mencakup permasalahan lingkup Provinsi
- Isu Layak, yaitu penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi
- 3 = Isu Cukup Aktual, yaitu terjadi dalam masa rentang waktu $5 < t < 3$ tahun
- Isu Cukup Problematik, yaitu dapat mengganggu kinerja internal Direktorat Jenderal Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang
- Isu Cukup Khalayak, yaitu mencakup permasalahan lingkup daerah/Kabupaten
- Isu Cukup Layak, yaitu cukup penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi
- 2 = Isu Kurang Aktual, yaitu terjadi dalam masa rentang waktu $7 < t < 5$ tahun
- Isu Kurang Problematik, yaitu dapat mengganggu kinerja internal Direktorat Survei dan Pemetaan Tematik
- Isu Kurang Khalayak, yaitu mencakup permasalahan lingkup kementerian
- Isu Kurang Layak, yaitu cukup penting dan sulit diselesaikan sesuai tupoksi
- 1 = Isu Tidak Aktual, yaitu terjadi dalam masa rentang waktu > 7 tahun
- Isu Tidak Problematik, yaitu tidak mengganggu kinerja Subseksi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.
- Isu Tidak Khalayak, yaitu mencakup permasalahan lingkup organisasi
- Isu Tidak Layak, yaitu cukup penting dan tidak dapat diselesaikan sesuai tupoksi

Berdasarkan analisis APKL diatas, terlihat bahwa isu mengenai “Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun” memiliki poin tertinggi dengan skor APKL sebesar 16 poin dengan penjelasan sebagai berikut :

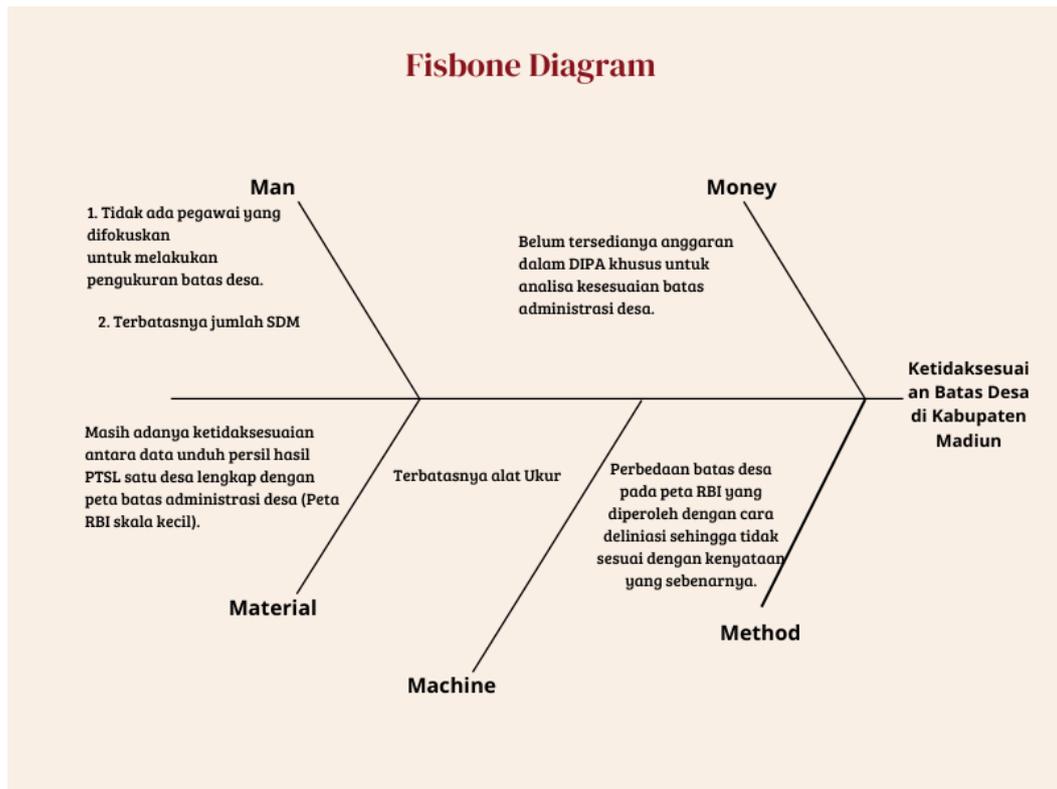
Tabel 2.2 Penjelasan Isu Prioritas Berdasarkan Kriteria Kriteria Deskripsi

Kriteria	Deskripsi Terkait Isu
Aktual	3- Isu dinilai sudah muncul 5 tahun terakhir, menjadi pembicaraan disetiap rapat koordinasi PTSL dan diharapkan isu tersebut dapat di selesaikan
Problematic	5- isu ini dapat menimbulkan masalah bagi lintas instansi karena akan menyebabkan tidak tertibnya administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa.
Kekhalayakan	3- isu dinilai memberikan dampak kepada banyak orang apabila tidak diselesaikan
Kelayan	4-isu sesuai dengan tugas dari analisis survei pengukuran dan pemetaan

Berdasarkan penjelasan analisis metode APKL diatas dapat disimpulkan bahwa isu atau masalah yang memiliki pengaruh paling signifikan serta layak untuk diselesaikan dan dicarikan solusinya adalah isu mengenai “Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun” dengan jumlah skor 16.

2.3 Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Untuk mengetahui penyebab dari Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun dilakukan dengan menggunakan teknik analisis diagram fishbone. Adapun analisis tersebut terlampir pada bagan berikut :



Gambar 2.5 Diagram Fishbone Analisis Isu

Berikut penjelasan mengenai diagram fishbone diatas :

1. Man

- 1. Tidak ada pegawai yang difokuskan untuk melakukan pengukuran batas desa.
- 2. Terbatasnya jumlah SDM

2. Method

Peta batas wilayah desa dengan sumber peta RBI dinilai tidak sesuai, karena pada pembuatan peta RBI dilakukan dengan menggunakan metode deliniasi diatas peta citra bukan pengukuran/tracking secara langsung.

3. Machine

Terbatasnya alat ukur.

4. Money

Belum tersedianya anggaran dalam DIPA khusus untuk analisa kesesuaian batas administrasi desa.

5. Material

Masih adanya ketidaksesuaian antara data unduh persil hasil PTSL satu desa lengkap dengan peta batas administrasi desa (Peta RBI skala kecil).

Untuk menguraikan masalah yang ada diatas, penulis menggunakan analisis pohon. Analisis pohon adalah suatu langkah pemecahan masalah dengan mencari sebab dari suatu akibat. Beberapa manfaat dari penggunaan analisis pohon masalah adalah:

1. Membantu tim kerja organisasi untuk merumuskan persoalan utama atau masalah prioritas organisasi.
2. Membantu tim kerja organisasi menganalisis secara rinci dalam mengeksplorasi penyebab munculnya persoalan dengan menggunakan metode five whys. Metode five whys adalah suatu metode menggali penyebab persoalan dengan cara bertanya “mengapa” sampai level atau tingkat.
3. Membantu kelompok/tim kerja organisasi menganalisis pengaruh persoalan utama terhadap kinerja/hasil/dampak bagi organisasi atau stakeholder lainnya.
4. Membantu kelompok/tim kerja organisasi mengilustrasikan hubungan antarmasalah utama, penyebab masalah, dan dampak dari masalah utama dalam suatu gambar atau grafik.
5. Membantu kelompok/tim kerja organisasi mencari solusi atas persoalan utama yang ada.

Hasil identifikasi permasalahan dan penyebab masalah utama sebagaimana disebutkan di atas, selanjutnya dilakukan alternatif solusi atau pemecahan masalah yaitu sebagaimana diuraikan dalam tabel 2.3 berikut:

Tabel. 2.3 Alternatif Solusi/Pemecahan Masalah.

No	Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Solusi/Pemecahan Masalah
1	Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun	Man: 1. Tidak ada pegawai yang difokuskan untuk mengerjakan analisa ketidaksesuaian deliniasi batas wilayah desa 2. Terbatasnya jumlah SDM	Man: 1. Membentuk tim efektif khusus melaksanakan analisa kesesuaian batas administrasi desa 2. Berkolaborasi dengan rekan kerja dalam proses pengukuran.
		Money: Belum tersedianya anggaran dalam DIPA khusus untuk analisa kesesuaian batas administrasi desa.	Money: Mengusulkan anggaran dalam DIPA khusus untuk penyiapan data Digital +PEMDA
		Machine: 1. Terbatasnya alat ukur.	Machine: 1. Mengoptimalkan peralatan yang ada dan berkolaborasi dengan pihak ketiga
		Material:	Material:

		Masih adanya ketidaksesuaian antara data unduh persil hasil PTSL satu desa lengkap dengan peta batas administrasi desa (Peta RBI skala kecil).	1. Melakukan koodinasi dan konsultasi teknis terkait ketidaksesuaian data batas desa yang ada.
		Method: Peta batas wilayah desa dengan sumber peta RBI dinilai tidak sesuai, karena pada pembuatan peta RBI dilakukan dengan menggunakan metode deliniasi diatas peta citra bukan pengukuran/tracking secara langsung.	Method: Dilakukan pengukuran ekstraterestris menggunakan alat GPS dengan metode static post procecing sehingga didapatkan koordinat batas desa yang pasti.

Penentuan gagasan yang akan digunakan sebagai kegiatan aktualisasi dilakukan dengan menggunakan metode tapisan Mc Namara dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan kemudahan dalam pelaksanaannya. Secara detail, gagasan-gagasan yang akan dipilih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.4 Analisis Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Prioritas
1	Membentuk tim khusus dan berkolaborasi dengan pihak	4	3	3	10	II

	ketiga untuk melakukan pengukuran batas desa.					
2	Mengusulkan anggaran dalam DIPA khusus untuk penyiapan data Digital +PEMDA	3	3	3	9	III
3	Mengoptimalkan peralatan yang ada dan berkolaborasi dengan pihak ketiga	3	3	3	9	III
4	Melakukan koodinasi dan konsultasi teknis terkait ketidaksesuaian data batas desa yang ada.	3	2	4	9	III
5	Dilakukan pengukuran ekstraterestris menggunakan alat GPS dengan metode static post procecing sehingga didapatkan koordinat batas desa yang pasti.	4	4	4	12	I

Untuk penentuan nilai-nilai efektivitas, efisiensi, dan kemudahan, diberikan skala nilai 1-5 dengan uraian :

Nilai 1 : Tidak Efektif/ Efisien/ Mudah

Nilai 2 : Kurang Efektif/ Efisien/ Mudah

Nilai 3 : Cukup Efektif/ Efisien/ Mudah

Nilai 4 : Efektif/ Efisien/ Mudah

Nilai 5 : Sangat Efektif/ Efisien/ Mudah

Penentuan nilai-nilai dalam tabel diatas diperoleh berdasarkan hasil diskusi bersama mentor. Untuk Kriteria Efektivitas, gagasan yang memiliki skor lebih tinggi dibanding gagasan lain ialah Gagasan No 1 dan 5 yaitu membentuk tim efektif khusus

melaksanakan analisa kesesuaian batas administrasi desa dan melakukan pengukuran batas desa berbasis peta hasil pengukuran PTSL. Jadi ketika ini meningkatkan efektivitasnya, tentunya hal yang pertama-tama perlu perbaikan ialah dari segi man (pengelola). Dengan ketersedianya SDM dan data yang baik, akan berpengaruh terhadap proses analisis batas administrasi desa itu sendiri.

Untuk Kriteria Efisiensi, gagasan yang memiliki skor lebih tinggi dibanding gagasan lain ialah gagasan No 5. Efisiensi menitikberatkan pada sumber daya seminim-minimnya yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini Membentuk tim efektif khusus melaksanakan analisa kesesuaian batas administrasi desa dan Melakukan pengukuran batas desa berbasis peta hasil pengukuran PTSL bisa dilaksanakan karena untuk sumber daya manusia, ketersediaan alat dan juga kemampuan sumberdaya dalam melakukan pengukuran dinilai sudah mumpuni.

Yang terakhir ialah kriteria Kemudahan, Gagasan yang memiliki skor lebih tinggi dibanding gagasan lain ialah gagasan No 5. Hal ini dikarenakan waktu yang diberikan untuk pelaksanaan aktualisasi hanya 1 bulan sehingga kegiatan aktualisasi yang diharapkan yaitu kegiatan aktualisasi yang mudah dilakukan. Selain itu, dalam segi kemudahan pembuatan, gagasan no 5 ialah gagasan yang paling mudah dan nyata untuk dilaksanakan dibandingkan gagasan 1,2,3 dan 4 yang membutuhkan waktu untuk persiapan pelatihan seperti mengundang pelatih, menyusun bahan pelatihan, follow up peserta pelatihan, dsb

Pada akhirnya, dapat disimpulkan gagasan yang memiliki poin tertinggi yaitu gagasan Pembuatan Peta Batas Desa berbasis peta PTSL untuk mewujudkan “*One Map One Policy*” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

3 Tabel. 2.5 Rancangan Aktualisasi

4

Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
Isu	: 1. Tunggakan Permohonan Pelayanan Pertanahan : 2. Progress pemetaan bidang kluster 4 (K4) lamban sehingga tidak sesuai dengan target yang ada di monitoring web KKP : 3. Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
Isu Terpilih	: Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
Gagasan Pemecahan Isu	: Melakukan pengukuran ekstraterestris menggunakan alat GPS dengan metode static post procecing sehingga didapatkan koordinat batas desa yang pasti.

N o	Kegia tan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
--------	--------------	---------------------	------------------	-----------------------	---	-------------------------------

1	Persiapan	1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi	Hasil dari persiapan kegiatan adalah berupa resume hasil konsultasi dari mentor dan rekan kerja terkait isu yang akan diaktualisasikan, selain itu terciptanya konsep pengukuran batas desa sebagai hasil dari studi literatur.	Saya akan mengawali kegiatan ini dengan melakukan konsultasi awal dengan Mentor untuk mendapatkan arahan dengan bersikap sopan santun dan ramah serta berpenampilan dengan rapi sebagai wujud aktualisasi nilai berorientasi pelayanan . Kegiatan konsultasi ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan isu yang akan ditulis sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal . Dalam kegiatan ini merupakan aktualisasi dari nilai kolaboratif dikarenakan konsultasi merupakan suatu bentuk kerja sama yang bersinergi.	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"	Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan
---	-----------	--	---	---	---	--

		<p>2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja</p>	<p>Setelah melakukan konsultasi dengan mentor selanjutnya berdiskusi dengan rekan kerja terkait konsep pengukuran dengan sopan, ramah dan berpenampilan dengan rapi sebagai wujud dari nilai berorientasi pelayanan. Saat berdiskusi juga merupakan penerapan dari nilai harmonis dengan saling menghargai pendapat orang lain ketika berdiskusi. Berdiskusi dengan rekan kerja juga merupakan aktualisasi dari nilai kolaboratif karena adanya kerjasama yang sinergis antar rekan kerja. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan penyebab dari tidak sesuaianya batas desa yang merupakan aktualisasi dari nilai loyal.</p>	<p>Tahapan awal dan tahap memahami peraturan yang berkaitan merupakan salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya</p>	<p>mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>3.Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa</p>	<p>Melakukan studi literatur merupakan bentuk peningkatan mutu dan pengetahuan sesuai dengan nilai Kompeten. Studi literatur ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, berinisiatif mempelajari literatur merupakan penerapan nilai Adaptif. Dalam mencari permasalahan dan solusinya diterapkan sikap integritas, jujur, dan bertanggungjawab merupakan penerapan nilai Akuntabel. Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Merupakan penerapan nilai Kolaborasi dan Harmonis.</p>		<p>Profesional : proses memahami, mencari permasalahan, hingga menemukan solusi terkait kesesuaian batas administrasi desa merupakan salah satu cara untuk memastikan isu yang diangkat sudah sesuai dengan keadaan</p>
--	--	--	---	--	--

2	Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktualisasi	1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi	Draft konsep dan rancangan kegiatan aktualisasi	<p>Dalam melakukan koordinasi konsep pengukuran yang nantinya akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan. Koordinasi dan arahan konsep pengukuran dan analisa kesesuaian batas desa ini menerapkan nilai harmonis, dilakukan dengan saling menghargai pendapat mengenai konsep yang diajukan. Kolaboratif adanya kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan. Koordinasi konsep kegiatan yang akan dilaksanakan ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat, sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal.</p>	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"	Melayani: koordinasi dan meminta arahan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan rancangan E-Book sudah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
---	--	---	---	---	---	--

		<p>2.Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan</p>	<p>Dalam mengajukan konsep kegiatan yang akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan. Dalam menyusun konsep kegiatan mengutamakan kualitas dari keefektifan dan keefektifitasannya menerapkan nilai Kompeten. Mengajukan konsep kegiatan merupakan aktualisasi nilai harmonis, dilakukan dengan saling menghargai pendapat mengenai konsep yang diajukan.Kolaboratif adanya kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan. Pengajuan konsep ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan konsep yang</p>	<p>tahap menyusun konsep rancangan dan melakukan konsultasi terkait rancangan kegiatan aktualisasi merupakan salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>	<p>Profesional : dalam membuat rancangan kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, dan berintegritas</p>
--	--	---	--	--	--

				<p>akan digunakan, sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal. Akuntabel, mengajukan konsep yang nantinya akan dilaksanakan memiliki pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari gagasan yang sudah diajukan kepada mentor..</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		3.Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi		Menyampaikan draft rancangan konsep kegiatan aktualisasi diterapkan sikap sopan santun dalam pelaksanaannya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan . Menyesuaikan diri dengan masalah yang sedang dihadapi dan sebagai sebuah inovasi yang dibuat, merupakan aktualisasi dari nilai adaptif		Terpercaya : rancangan konsep kegiatan dapat dipertanggungjawabkan isinya
3	Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses	1.Melakukan penelitian dokumen batas desa	Peta Batas Desa Jiwan Kecamatan Jiwan.	Berorientasi Pelayanan , Finalisasi dan penelitian dokumen batas desa dilakukan secara teliti dan juga professional. Melakukan finalisasi untuk menjamin kualitas dari hasil pengukuran terhadap kesesuaian batas desa menerapkan nilai Kompeten . Dalam penelitian dokumen batas desa, dilakukan dengan ramah dan sopan,	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"	Profesional : sebelum finalisasi rancangan dilakukan pengecekan ulang secara teliti dan cermat

s pengu kuran batas desa dan pengo lahan data hasil pengu kuran			merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan dan bersinergi bersama pihak desa untuk terwujudnya batas desa yang sesuai keadaan sebenarnya wujud nilai harmonis dan loyal .		
	2. Melakukan pengukuran pilar batas desa		Setelah penelitian dokumen batas desa tahap selanjutnya yaitu pengukuran batas desa. Dengan menerapkan nilai Akuntabilitas maka harus bertanggungjawab terhadap hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai Kompeten . Dalam melakukan pengukuran bersama rekan kerja dilakukan dengan sikap sopan, ramah dan cekatan sesuai prinsip nilai	tahap finalisasi kegiatan berupa pengukuran dan pengolahan data sampai terwujud peta batas desa dengan berkolaborasi bersama rekan kerja ialah salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia	Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.

				<p>Berorientasi Pelayanan, menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat melakukan pengukuran wujud penerapan nilai harmonis. Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan memenuhi peraturan dan SOP yang berlaku di kantor mewujudkan nilai Loyal dan kolaboratif. Siap sedia dalam menghadapi medan pengukuran yang bermacam-macam merupakan wujud penerapan nilai Adaptif</p>		
		3. Pengolahan data hasil Pengukuran.		<p>Pada tahap selanjutnya yaitu pengolahan data batas desa. Dengan menerapkan nilai</p>		

				<p>Akuntabilitas maka harus jujur dan bertanggungjawab terhadap data hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai Kompeten.</p>		
4	<p>Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>1.Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan</p>	<p>Laporan Kegiatan</p>	<p>Berorientasi pelayanan, ketika meminta masukan dari mentor dilakukan dengan sopan santun dan ramah.</p> <p>Meminta masukan dari mentor terkait hasil pengukuran yang sudah dibuat untuk menilai hasil yang sudah dicapai menunjukkan sikap yang mempunyai integritas dalam pekerjaan. Harmonis, menerima masukan dari mentor artinya menghargai setiap</p>	<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>	<p>Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang</p>

			pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kolaboratif , meminta masukan kepada mentor merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor. Akuntabilitas yaitu melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan. Kompeten yaitu meminta masukan ialah salah satu cara memastikan kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai		berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan
		2.Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan	Mengumpulkan hasil dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilakukan dengan cermat dan berurutan serta bertanggung jawab adalah bentuk penerapan nilai akuntabel . Kompeten , mengumpulkan hasil dokumentasi	Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya	

			yang sudah dilakukan merupakan bukti pelaksanaan tugas yang sudah diselesaikan dengan baik. Loyal yaitu dokumentasi diperoleh secara jujur dan sesuai fakta		
		3.Membuat laporan pelaksanaan kegiatan	Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan teliti, cermat serta konsisten merupakan bentuk nilai akuntabel . Pembuatan laporan aktualisasi ini dilakukan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yang merupakan aktualisasi dari nilai kompeten . Pembuatan laporan juga dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan kerja dan mentor agar mendapatkan data dan fakta yang terjadi di lapangan yang merupakan bentuk penerapan nilai kolaboratif .		

Matrik Rekapitulasi Rencana/ Implementasi Habitiasi

Berikut ini merupakan matrik rekapitulasi rencana/implementasi habitiasi sesuai dengan tabel rancangan kegiatan aktualisasi diatas:

Tabel 2.4 Matrik Rekapitulasi Rencana/Implementasi Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke - 1	Ke -2	Ke -3	Ke -4	
1	Berorientasi Pelayanan	2	3	2	1	8
2	Akuntabel	1	1	2	3	7
3	Kompeten	1	1	3	3	9
4	Harmonis	2	2	2	1	7
5	Loyal	2	2	2	1	7
6	Adaptif	1	1	1		3
7	Kolaboratif	2	2	2	2	8
8	Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan	11	12	14	11	48

REKAPITULASI RENCANA HABITUASI NILAI BerAKHLAK

Berikut merupakan Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAkhlahk sesuai dengan tabel rancangan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.5 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1	Persiapan Kegiatan								
	1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi	1				1		1	3
	2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja	1			1	1		1	4

	3.Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa		1	1	1		1	1	5
2	Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktuakisasi								
	1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi	1			1	1		1	4
	2.Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan	1	1	1	1	1		1	6

	3.Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi	1					1		2
3	Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran								
	1.Melakukan penelitian dokumen batas desa	1		1	1	1			4
	2. Melakukan pengukuran pilar batas desa	1	1	1	1	1	1	1	7
	3. Pengolahan data hasil Pengukuran.		1	1					2
4	Evaluasi dan Pelaporan								
	1.Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan	1	1	1	1			1	5

2.Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan		1	1		1			3
3.Membuat laporan pelaksanaan kegiatan		1	1				1	3
Jumlah	8	7	8	7	7	3	8	48

4.1 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Tabel. 2.6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	TahapanKegiatan	Tahapan Kegiatan																											
		Agustus																											
		Minggu ke-1							Minggu ke-2							Minggu ke-3							Minggu ke-4						
1	Persiapan Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7

	1	Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi																					
	2	Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja																					

	3																												
2	Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktuakisasi																												

1	Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan																													
2	Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan																													
3	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan																													

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Role Model



Role model merupakan seseorang yang dijadikan panutan atau orang yang memberikan contoh yang baik, baik dari segi intelegensi, sikap dan perilaku serta kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Role model yang akan diangkat pada penulisan laporan ini adalah Bapak M. Tansri S., S.It., S.H., M.H selaku Kepala kantor Pertanahan yang ada di Kabupaten Madiun, karena beliau selalu memberi contoh yang baik terhadap stafnya, mengajarkan bagaimana menghargai setiap tanggung jawab yang diserahkan selama menjalankan tugas. Selain itu beliau sebagai atasan mendukung sepenuhnya program-program atau kegiatan yang menjadi usulan stafnya terlebih jika hal tersebut dapat mendukung untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kantor Pertanahan Kabupaten Madiun khususnya.

Adapun alasan penulis memilih beliau sebagai role model adalah disamping beliau sebagai kepala kantor penulis juga melihat beliau memiliki nilai-nilai dasar ASN yang patut untuk dicontoh oleh penulis. Beliau juga dikenal sebagai orang yang disiplin terhadap jam kerja, dan selalu tiba tepat waktu di kantor. Hal ini berkaitan dengan salah **satu Nilai Dasar Bela Negara** yakni “**rela berkorban untuk bangsa dan negara**” yakni sikap bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara. Hal ini berkaitan juga dengan nilai Akuntabel dimana salah satu nilai dasar **akuntabel** adalah “**Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**”. Dalam hal pelayanan kepada masyarakat, beliau selalu melayani

masyarakat yang datang baik masyarakat yang bertanya mengenai surat yang diadukan atau dimohonkan, maupun masyarakat yang sekedar berkonsultasi mengenai permasalahan pertanahan. Hal ini berkaitan dengan nilai **Berorientasi Pelayanan** yang pada hakekatnya adalah **memberi pelayanan prima kepada masyarakat** yang merupakan kewajiban aparatur negara sebagai abdi masyarakat. Nilai **Harmonis** yang dapat ditiru dari beliau, yaitu beliau selalu **mengakui persamaan derajat tanpa membeda-bedakan** antara pegawai baik itu yang PNS, CPNS maupun PPNPN. Nilai **Loyal** yang dapat ditiru adalah beliau selalu profesional dalam menjalankan tugas dengan berkomitmen **menolak Tindakan KKN** serta mampu menjaga rahasia jabatan dan negara. Nilai **Adaptif** yang dapat ditiru dari beliau adalah beliau selalu bersikap proaktif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan rekan kerja. Nilai **Kompeten** yang dapat ditiru dari beliau adalah selalu melakukan asistensi terlebih dahulu sebelum menyetujui produk dari tugas yang telah dibuat sehingga menghasilkan produk yang berkualitas, selain itu beliau selalu terbuka untuk melaksanakan diskusi dengan rekan kerja. Beliau **mempunyai integritas, jiwa nasionalisme, profesional, keramahtamahan, berwawasan global, bahasa asing, IT, serta jejaring kerja atau *networking entrepreneurship*** hal ini berkaitan dengan *Smart Governance*.

3.2 Realisasi Aktualisasi

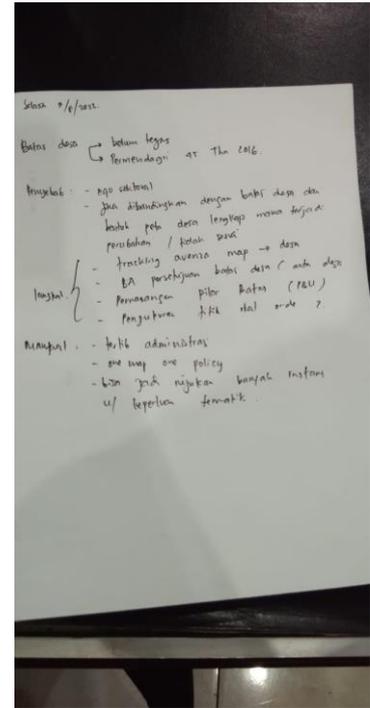
1. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan Rancangan Kegiatan Aktualisasi yang dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari, mulai tanggal 8 Agustus 2022 sampai 2 September 2022. Laporan hasil kegiatan aktualisasi ini menjelaskan tentang realisasi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan perminggunya dengan tahapan kegiatan beserta output dari tahapan kegiatan tersebut maka pada bagian ini diuraikan capaian setiap output kegiatan beserta evidennya sebagaimana berikut ini:

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output (Minggu 1)

1. Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah konsultasi mengenai permasalahan yang ada di seksi pengukuran dan pemetaan Kantah Kabupaten Madiun kepada mentor yaitu bapak Dian Kurniawan Liszanarko S.ST. Pada kegiatan ini, hasil yang di dapat adalah berupa resume tentang permasalahan yang ada di seksi pengukuran dan pemetaan.



Gambar 3.1 Dokumentasi dan Resume diskusi tentang batas desa Bersama mentor

2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah mempelajari permasalahan yang telah dikonsultasikan kepada mentor Bersama rekan kerja, yaitu Miftakhul Munif. Hasil yang didapatkan dari diskusi yaitu isu-isu permasalahan yang akan menjadi *core* isu dari rancangan aktualisasi ini. Didiskusikan mengenai konsep pengukuran batas desa.



Gambar 3.2 Diskusi Bersama rekan kerja

3. Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa

Pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa. Hasil yang didapatkan dari studi literatur ini yaitu Analisa mengenai batas desa yang ada pada Desa Jiwan Kabupaten Madiun yang apabila dioverlaykan dengan data PTSL terjadi perbedaan garis batas. Dari gambar dibawah ini dapat dianalisa bahwa ada bidang tanah yang tidak masuk pada batas desa, hal seperti ini tentu akan menimbulkan banyak konflik ataupun masalah dikemudian hari.



Gambar 3.3 Screenshot Analisa kesesuaian batas Desa Jiwan, pengolahan data di AutocadMAp 2012

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output **(Minggu ke 2)**

1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi

Pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah koordinasi dan meminta arahan terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor yaitu bapak Dian Kurniawan Liszanarko S.ST. Pada kegiatan ini, hasil yang di dapat adalah pembahasan teknis mengenai pengukuran batas desa.



Gambar 3.4 Dokumentasi Bersama mentor

2. **Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan.**

Pada hari Kamis 18 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah diskusi dan mengusulkan konsep kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016. Hasil yang didapatkan dari diskusi yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melakukan pengukuran,



Gambar 3.5 Diskusi bersama Mentor

3. Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi

Pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah penyampaian draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Hasil yang didapatkan dari diskusi ini adalah teknis dan waktu pengukuran pilar batas desa di lapangan.



Gambar 3.6 Diskusi bersama Mentor

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output (Minggu ke 3)

1. Melakukan koordinasi dan izin pengukuran batas desa kepada Kepala Desa dan melakukan penelitian tentang data *tracking* batas desa menggunakan *Avenza Map*

Pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah koordinasi dan meminta izin kepada kepala desa Desa Jiwan untuk melakukan pengukuran batas desa dengan didahului meminta arahan terkait data *tracking* batas desa yang telah dilakukan oleh panitia desa sebagai petunjuk lokasi tempat pemasangan pilar batas desa. Pada kegiatan ini, hasil yang di dapat adalah dokumentasi kegiatan.



Gambar 3.7 Dokumentasi bersama Kepala Desa Jiwan

2. Melakukan pengukuran pilar batas desa

Pada hari Kamis 22 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah pengukuran batas desa, pengukuran dilakukan dengan mengukur tiga buah pilar batas desa. Hasil yang didapatkan dari pengukuran yaitu koordinat tiga pilar batas desa yang merupakan orde 3.



Gambar 3.8 Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2008-766



Gambar 3.9 Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2008-765



Gambar 3.10 Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.20042003-767

3. Pengolahan data hasil Pengukuran.

Pada hari Jum'at 26 Agustus 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah pengolahan data hasil pengukuran. Hasil yang didapatkan adalah koordinat *fixed* hasil pengolahan *post procecing*

cmag - 35.19.09.2004-2003-767 (8:25:42-10:33:22) (S9)

Baseline observation: cmag -
35.19.09.2004-
2003-767 (S9)

Processed: 8/26/2022
20:25:37

Solution type: Fixed

Frequency used: Dual
Frequency (L1,
L2)

Horizontal precision: 0.0077 m

Vertical precision: 0.0392 m

RMS: 0.0204 m

Maximum PDDP: 3.257

Ephemeris used: Broadcast

Antenna model: NGS Absolute

Processing start time: 25/8/2022
13:25:42
(Local:
UTC+7hr)

Processing stop time: 25/8/2022
15:33:12
(Local:
UTC+7hr)

Processing duration: 02:07:30

Processing interval: 1 Minute

Vector Components (Mark to Mark)

From:		cmag					
		Grid		Local		Global	
Easting	549794.744 m	Latitude	S7°36'23.09046"	Latitude	S7°36'23.09046"	Latitude	S7°36'23.09046"
Northing	9159187.315 m	Longitude	E111°27'05.16363"	Longitude	E111°27'05.16363"	Longitude	E111°27'05.16363"
Elevation	101.209 m	Height	127.226 m	Height	127.226 m	Height	127.226 m

To:		35.19.09.2004-2003-767					
		Grid		Local		Global	
Easting	554460.731 m	Latitude	S7°38'01.46257"	Latitude	S7°38'01.46257"	Latitude	S7°38'01.46257"
Northing	9156161.276 m	Longitude	E111°29'37.55781"	Longitude	E111°29'37.55781"	Longitude	E111°29'37.55781"
Elevation	69.080 m	Height	95.238 m	Height	95.238 m	Height	95.238 m

Vector							
ΔEasting	466.9877 m	NS Fwd Azimuth	122°54'17.3"	ΔX	-4188.5803 m		
ΔNorthing	-3026.0391 m	Ellipsoid Dist.	5563.3647 m	ΔY	-2112.3118 m		
ΔElevation	-32.128 m	ΔHeight	-31.9877 m	ΔZ	-2991.1642 m		

cmag - 35.19.09.2004-2008-766 (8:10:42-10:20:27) (S4)

Baseline observation: cmag --
35.19.09.2004-
2008-766 (S4)

Processed: 8/26/2022
20:20:47

Solution type: Fixed

Frequency used: Dual
Frequency (L1,
L2)

Horizontal precision: 0.0089 m

Vertical precision: 0.0387 m

RMS: 0.0181 m

Maximum PDOP: 5.742

Ephemeris used: Broadcast

Antenna model: NGS Absolute

Processing start time: 25/8/2022
10:10:42
(Local:
UTC+7hr)

Processing stop time: 25/8/2022
12:20:12
(Local:
UTC+7hr)

Processing duration: 02:09:30

Processing interval: 1 Minute

Vector Components (Mark to Mark)

From: cmag					
Grid		Local		Global	
Easting	549794.744 m	Latitude	S7°36'23.09046"	Latitude	S7°36'23.09046"
Northing	9159187.315 m	Longitude	E111°27'05.16363"	Longitude	E111°27'05.16363"
Elevation	101.209 m	Height	127.226 m	Height	127.226 m

To: 35.19.09.2004-2008-766					
Grid		Local		Global	
Easting	554331.224 m	Latitude	S7°37'05.49469"	Latitude	S7°37'05.49469"
Northing	9157880.162 m	Longitude	E111°29'33.26689"	Longitude	E111°29'33.26689"
Elevation	86.824 m	Height	92.890 m	Height	92.890 m

Vector					
ΔEasting	4536.4803 m	NS Fwd Azimuth	106°00'50.9"	ΔX	-4148.9529 m
ΔNorthing	-1307.1529 m	Ellipsoid Dist.	4722.7795 m	ΔY	-1853.9845 m
ΔElevation	-34.385 m	ΔHeight	-34.3364 m	ΔZ	-1286.6723 m

cmag - 35.19.09.2004-2008-765 (11:00:07-13:03:07) (S5)

Baseline observation: **cmag** — 35.19.09.2004-2008-765 (S5)

Processed: 8/28/2022 20:22:13

Solution type: Fixed

Frequency used: Dual Frequency (L1, L2)

Horizontal precision: 0.0080 m

Vertical precision: 0.0503 m

RMS: 0.0181 m

Maximum PDOP: 2.954

Ephemeris used: Broadcast

Antenna model: NGS Absolute

Processing start time: 25/8/2022 8:00:12 (Local UTC+7hr)

Processing stop time: 25/8/2022 10:02:42 (Local UTC+7hr)

Processing duration: 02:02:30

Processing interval: 1 Minute

Vector Components (Mark to Mark)

From: cmag					
Grid		Local		Global	
Easting	549794.744 m	Latitude	S7°36'23.09048"	Latitude	S7°36'23.09048"
Northing	9159187.315 m	Longitude	E111°27'05.16363"	Longitude	E111°27'05.16363"
Elevation	101.209 m	Height	127.226 m	Height	127.226 m

To: 35.19.09.2004-2008-765					
Grid		Local		Global	
Easting	553635.854 m	Latitude	S7°37'05.41393"	Latitude	S7°37'05.41393"
Northing	9157883.204 m	Longitude	E111°29'17.09924"	Longitude	E111°29'17.09924"
Elevation	67.721 m	Height	93.784 m	Height	93.784 m

Vector					
ΔEasting	4041.1098 m	NS Fwd Azimuth	107°49'32.4"	ΔX	-3688.2888 m
ΔNorthing	-1304.1107 m	Ellipsoid Dist.	4247.8826 m	ΔY	-1671.3072 m
ΔElevation	-33.488 m	ΔHeight		ΔZ	-1284.3317 m

Gambar 3.11 Pengolahan data menggunakan *software trimble bussines center*

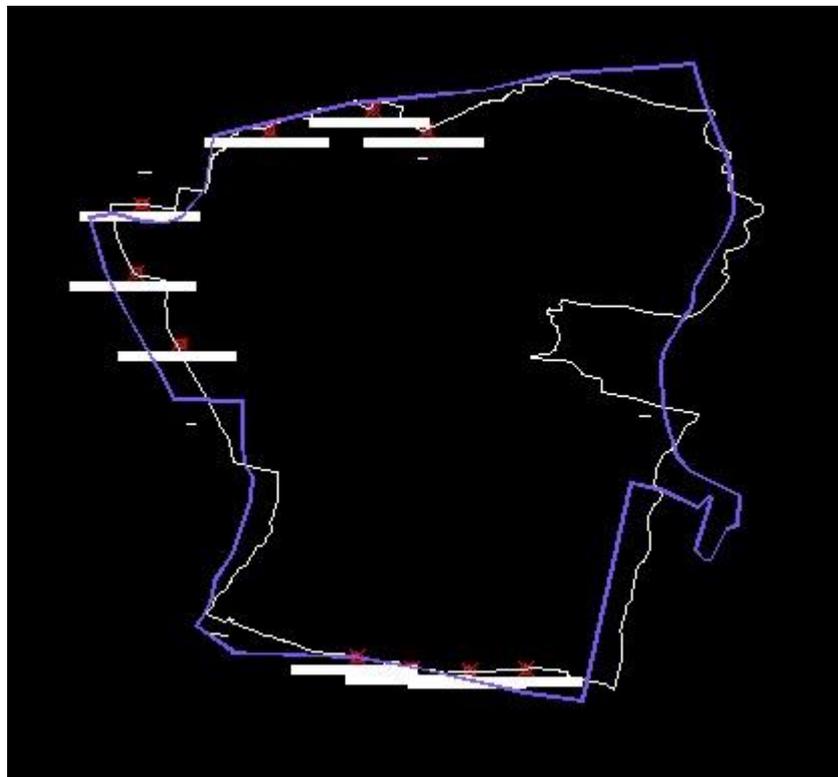
Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

(Di lengkapi dengan Evidence)

(Minggu 4)

1. Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru

Pada hari Selasa, 30 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah evaluasi kesesuaian bentuk batas Desa Jiwan Kecamatan Jiwan anatar data RBI dan data pengukuran batas desa, hasil yang di dapat adalah data batas Desa Jiwan sesuai data lapangan yang nyata. GARis berwarna ungu adalah data RBI sedangkan yang berwarna putih adalah data bats desa hasil pengukuran di lapangan.



Gambar 3.12 *Screenshot* Deliniasi Batas Desa Jiwan menggunakan aplikasi *Software*

2. Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan

Pada hari Selasa 30 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah meminta masukan dan evaluasi terkait kegiatan

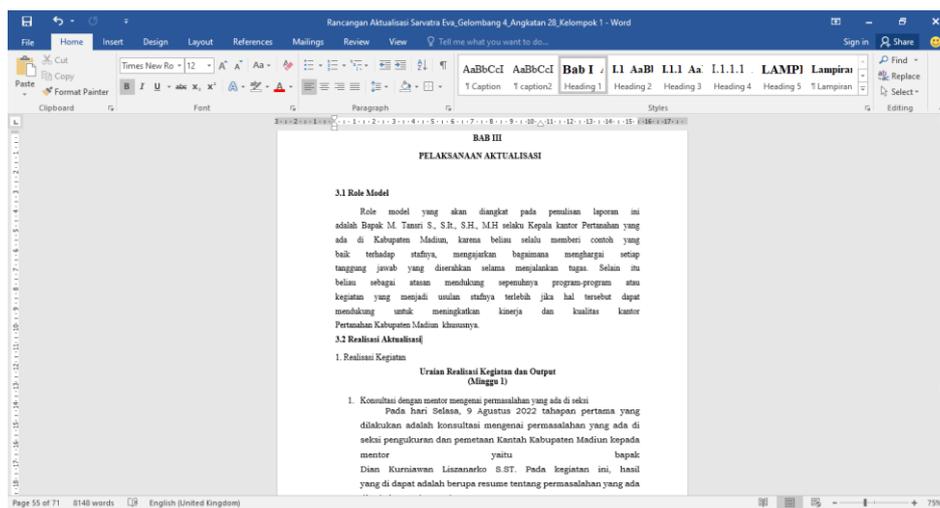
pengukuran dan pengolahan data pengukuran yang telah dilaksanakan pada pekan lalu.



Gambar 3.13 Dokumentasi diskusi bersama mentor

1. Membuat *draft* laporan pelaksanaan kegiatan

Pada hari Rabu 1 September 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah pembuatan *draft* laporan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3.14 Pembuatan Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

2. Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun dengan memperkuat nilai BerAKHLAK, berikut analisa kegiatan dengan mengaplikasikan nilai-nilai BerAKHLAK :

1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi

Tabel 3.1 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 1

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Nilai Berorientasi Pelayanan
	Konsultasi awal dengan Mentor untuk mendapatkan arahan dengan bersikap sopan santun dan ramah serta berpenampilan dengan rapi sebagai wujud aktualisasi
	Loyal
	Musyawarah untuk mufakat menentukan isu yang akan ditulis
	Kolaboratif
	Konsultasi merupakan suatu bentuk kerja sama yang bersinergi.
	Akuntabel.
	Kegiatan konsultasi ini dilakukan secara jujur dan berintegritas tinggi.
	Kompeten.
	Dengan Konsultasi mentor memberikan fasilitas kepada penulis untuk belajar dan selalu siap menghadapi tantangan yang ada.
Harmonis.	

	Menghargai mentor dalam penyampaian diskusi
	Adaptif.
	Adanya isu di Seksi pengukuran menuntut penulis untuk memberikan inovasi terbaik
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani

2.Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja

Tabel 3.2 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 2

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
	Nilai Berorientasi Pelayanan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Setelah melakukan konsultasi dengan mentor selanjutnya berdiskusi dengan rekan kerja terkait konsep pengukuran dengan sopan, ramah dan berpenampilan dengan rapi

	Harmonis
	Diskusi, Musyawarah untuk mufakat menentukan isu yang akan ditulis
	Kolaboratif
	Berdiskusi dengan rekan kerja
	Loyal
	Diskusi ini dilakukan untuk menentukan penyebab dari tidak sesuaiannya batas desa
	Akuntabel
	Menganalisa permasalahan yang ada di Seksi Survei Pengukuran dan pemetaan secara cermat
	Kompeten.
	Mempelajari permasalahan yang ada dengan baik
	Adaptif.
	Dalam mempelajari isu permasalahan harus disesuaikan dengan perubahan yang terjadi
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Tahapan awal dan tahap memahami peraturan yang berkaitan merupakan salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya

3. Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa

Tabel 3.3 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 3

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Kompeten
	Melakukan studi literatur merupakan bentuk peningkatan mutu dan pengetahuan
	Adaptif
	Studi literatur ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, berinisiatif mempelajari literatur
	Akuntabel
	Dalam mencari permasalahan dan solusinya diterapkan sikap integritas, jujur, dan bertanggungjawab
	Kolaborasi
	Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada
	Harmonis
	Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada
	Berorientasi Pelayanan.
Dalam mengumpulkan masalah seksi bersama teman dilakukan dengan ramah dan sopan	

	Loyal.
	Dalam emncari solusi dilakuakn dengan berpegang teguh pada UUD
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Profesional : proses memahami, mencari permasalahan, hingga menemukan solusi terkait kesesuaian batas administrasi desa merupakan salah satu cara untuk memastikan isu yang diangkat sudah sesuai dengan keadaan

4. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi

Tabel 3.4 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 4

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Nilai Berorientasi Pelayanan
	Dalam melakukan koordinasi konsep pengukuran yang nantinya akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi
	Harmonis
	Koordinasi dan arahan konsep pengukuran dan analisa kesesuaian batas desa
	Kolaboratif

	<p>kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan.</p>
	<p>Loyal</p>
	<p>Koordinasi konsep kegiatan yang akan dilaksanakan ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat</p>
	<p>Akuntabel</p>
	<p>Dalam menyusun rancangan kegiatan dilakukan secara cermat</p>
	<p>Kompeten.</p>
	<p>Melaksanakan dengan kualitas terbaik</p>
	<p>Adaptif.</p>
	<p>Menyusun rancangan kegiatan dialkuakn dengan inovasi-inovasi kreatif</p>
<p>Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi</p>	<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>
<p>Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.</p>	<p>Melayani: koordinasi dan meminta arahan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan rancangan E-Book sudah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku</p>

5. Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan

Tabel 3.5 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 5

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Nilai Berorientasi Pelayanan
	Dalam mengajukan konsep kegiatan yang akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi
	Kompeten
	Dalam menyusun konsep kegiatan mengutamakan kualitas dari keefektifan dan keefektifitasannya
	Harmonis
	saling menghargai pendapat mengenai konsep yang diajukan
	Kolaboratif
	Kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan
	Loyal
	Pengajuan konsep ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan konsep yang akan digunakan.
Akuntabel	
Mengajukan konsep yang nantinya akan dilaksanakan memiliki pertanggungjawaban dan tindak lanjut	

	dari gagasan yang sudah diajukan kepada mentor.
	Adaptif
	Mengusulkan metode dilakukan dengan cara mengembangkan kreativitas dan juga proaktif.
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Profesional : dalam membuat rancangan kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, dan berintegritas

6. Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi

Tabel 3.6 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 6

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Nilai Berorientasi Pelayanan
	Menyampaikan draft rancangan konsep kegiatan aktualisasi diterapkan sikap sopan santun dalam pelaksanaannya
	Adaptif
	Menyesuaikan diri dengan masalah yang sedang dihadapi dan sebagai sebuah inovasi yang dibuat

	Akuntabel.
	Menyampaikan draft rancangan dengan jujur dan bertanggungjawab
	Kompeten.
	Menyusun draft rancangan aktualisasi dengan kualitas terbaik
	Harmonis
	Dalam penyampaian dilakukan dengan kondusif
	Loyal
	Memegang teguh nilai-nilai ideology
	Kolaboratif.
	Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Terpercaya : rancangan konsep kegiatan dapat dipertanggungjawabkan isinya

7.Melakukan penelitian dokumen batas desa

Tabel 3.7 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 7

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Nilai Berorientasi Pelayanan
	Finalisasi dan penelitian dokumen batas desa dilakukan secara teliti dan juga professional.
	Kompeten
	Melakukan finalisasi untuk menjamin kualitas dari hasil pengukuran terhadap kesesuaian batas desa
	Harmonis
	Bersinergi bersama pihak desa untuk terwujudnya batas desa yang sesuai keadaan sebenarnya
	Loyal
	Bersinergi bersama pihak desa untuk terwujudnya batas desa yang sesuai keadaan sebenarnya
	Akuntabel
	Penelitian batas desa dilakukan secara jujur dan bertanggungjawab
	Adaptif.
	Bertindak proaktif ketika menemui pihak desa dalam mengkolektif data di lapangan
Kolaboratif.	

	Memberikan kesempatan kepada pihak desa dalam berkontribusi dalam pembuatan batas desa
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Profesional : sebelum finalisasi rancangan dilakukan pengecekan ulang secara teliti dan cermat

8. Melakukan pengukuran pilar batas desa

Tabel 3.8 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 8

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Akuntabilitas
	Setelah penelitian dokumen batas desa tahap selanjutnya yaitu pengukuran batas desa harus bertanggungjawab terhadap hasil pengukuran.
	Kompeten
	Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya
	Berorientasi Pelayanan
	Menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat melakukan pengukuran

	Harmonis
	Menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat melakukan pengukuran
	Loyal
	Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan memenuhi peraturan dan SOP yang berlaku di kantor.
	Kolaboratif
	Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan memenuhi peraturan dan SOP yang berlaku di kantor.
	Adaptif
	Siap sedia dalam menghadapi medan pengukuran yang bermacam-macam
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.

9. Pengolahan data hasil Pengukuran.

Tabel 3.9 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 9

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Akuntabilitas
	jujur dan bertanggungjawab terhadap data hasil pengukuran
	Kompeten.
	Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya
	Berorientasi pelayanan
	Pengolahan hasil pengukuran dilakuakn bersama dengan rekan kerja yang sudah berpengalaman dalam menggunakan software pengolah data GPS dilakukan dengan ramah dan selalu menciptakan kondisi kondusif
	Harmonis.
	Pengolahan hasil pengukuran dilakuakn bersama dengan rekan kerja yang sudah berpengalaman dalam menggunakan software pengolah data GPS dilakukan dengan ramah dan selalu menciptakan kondisi kondusif
Loyal	

	Pengolahan data harus disesuaikan dengan SOP yang ada di Satuan kerja
	Adaptif.
	Pengolahan data digunakan menggunakan softare otomatis yang memiliki akurasi tinggi
	Kolaboratif.
	Menggunakan sumberdaya yang ada dalam pengolahan data
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Terpercaya Pengolahan data pengukuran dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

10. Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran	Nilai Berorientasi Pelayanan
	Ketika melakukan evaluasi kesesuaian batas desa dilakukan bersama rekan kerja, kegiatan dilakukan dengan ramah, sopan dan santun.

	Harmonis
	Menerima masukan dari mentor dan rekan kerja artinya menghargai setiap pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
	Kolaboratif
	Meminta masukan kepada mentor dan rekan kerja merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor.
	Akuntabilitas
	Melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan.
	Kompeten
	Melakukan evaluasi dengan menggunakan data koordinat yang telah dilakukan perhitungan secara fixed
	Loyal
	Dengan menjaga nama baik mentor saat dilakuakn proses aktualisasi dan setiap proses dipastikan sudah sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan
	Adaptif.
	Bertindak proaktif dalam evaluasi hasil pengukuran dan pengolahan data kepada mentor dan terbuka terhadap evaluasi hasil yang sudah disampaikan
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"

<p>Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.</p>	<p>Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan</p>
--	---

11. Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan

Tabel 3.11 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 11

<p>Realisasi Aktualisasi</p>	<p>Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan</p>
<p>Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran</p>	<p>Nilai Berorientasi Pelayanan</p>
	<p>Meminta masukan dari mentor dilakukan dengan sopan santun dan ramah.</p>
	<p>Harmonis</p>
	<p>Menerima masukan dari mentor artinya menghargai setiap pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.</p>
	<p>Kolaboratif</p>
	<p>Meminta masukan kepada mentor merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor.</p>
	<p>Akuntabilitas</p>
<p>Melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan.</p>	

	<p>Kompeten</p> <p>Meminta masukan ialah salah satu cara memastikan kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai</p>
	<p>Loyal</p> <p>Dengan menjaga nama baik mentor saat dilakuakn proses aktualisasi dan setiap proses dipastikan sudah sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan</p>
	<p>Adaptif.</p> <p>Bertindak proaktif dalam evaluasi hasil pengukuran dan pengolahan data kepada mentor dan terbuka terhadap evaluasi hasil yang sudah disampaikan</p>
Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"
Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.	Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan

12. Membuat *draft* laporan pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.12 Tabel Realisasi Aktualisasi Tahap 12

Realisasi Aktualisasi	Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan
<p>Realisasi Aktualisasi dan Keterkaitannya dengan substansi mata pelajaran Realisasi Aktualisasi dan Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>Realisasi Aktualisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.</p>	Akuntabel
	Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan teliti, cermat serta konsisten
	Kompeten
	Pembuatan laporan aktualisasi ini dilakukan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
	Kolaboratif
	Pembuatan laporan juga dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan kerja dan mentor agar mendapatkan data dan fakta yang terjadi di lapangan
	Berorientasi Pelayanan
	Melakukan perbaikan tiada henti dalam penyusunan laporan
	Harmonis
	Meminta bantuan teman dalam mengkoreksi laporan
	Kolaboratif.
	Meminta bantuan teman dalam mengkoreksi laporan
Loyal.	

	<p>Laporan Aktualiasasi disusun dengan baik dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku</p>
	<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>
	<p>Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan</p>

Tabel. 3.13 Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Isu : 1. Tunggakan Permohonan Pelayanan Pertanahan
 : 2. Progress pemetaan bidang kluster 4 (K4) lamban sehingga tidak sesuai dengan target yang ada di monitoring web KKP
 : 3. Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun

Isu Terpilih : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun

Gagasan Pemecahan Isu : Melakukan pengukuran ekstraterestris menggunakan alat GPS dengan metode static post procecing sehingga didapatkan koordinat batas desa yang pasti.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
----	----------	------------------	--------------	-----------------------	--	----------------------------

1	Persiapan	1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi	Hasil dari persiapan kegiatan adalah berupa resume hasil konsultasi dari mentor dan rekan kerja terkait isu yang akan diaktualisasikan, selain itu terciptanya konsep pengukuran batas desa sebagai hasil dari studi literatur.	<p>Saya akan mengawali kegiatan ini dengan melakukan konsultasi awal dengan Mentor untuk mendapatkan arahan dengan bersikap sopan santun dan ramah serta berpenampilan dengan rapi sebagai wujud aktualisasi nilai berorientasi pelayanan. Kegiatan konsultasi ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan isu yang akan ditulis sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal. Dalam kegiatan ini merupakan aktualisasi dari nilai kolaboratif dikarenakan konsultasi merupakan suatu bentuk kerja sama yang bersinergi. Kegiatan konsultasi ini bertujuan untuk memberikan inovasi data pertanahan mewujudkan nilai Akuntabel. Dengan Konsultasi</p>	<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>	<p>Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat,</p>
---	-----------	--	---	--	--	--

				<p>mentor memberikan fasilitas kepada penulis untuk belajar dan selalu siap menghadapi tantangan yang ada wujud nilai Kompeten. Menghargai mentor dalam penyampaian diskusi wujud nilai Harmonis. Adanya isu di Seksi pengukuran menuntut penulis untuk memberikan inovasi terbaik wujud nilai Adaptif.</p>		<p>dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional:</p> <p>Melakukan pengembangan diri untuk peningkatan</p>
--	--	--	--	--	--	--

		<p>2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja</p>		<p>Setelah melakukan konsultasi dengan mentor selanjutnya berdiskusi dengan rekan kerja terkait konsep pengukuran dengan sopan, ramah dan berpenampilan dengan rapi sebagai wujud dari nilai berorientasi pelayanan. Saat berdiskusi juga merupakan penerapan dari nilai harmonis dengan saling menghargai pendapat orang lain ketika berdiskusi. Berdiskusi dengan rekan kerja juga merupakan aktualisasi dari nilai kolaboratif karena adanya kerjasama yang sinergis antar rekan kerja. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan penyebab dari tidak sesuaiannya batas desa yang merupakan aktualisasi dari nilai loyal.</p>	<p>Tahapan awal dan tahap memahami peraturan yang berkaitan merupakan salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya</p>	<p>kompetensi dan pendidikan.</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Pelaksanaan persiapan kegiatan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kualitas layanan data.</p>
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Menganalisa permasalahan yang ada di Seksi Survei Pengukuran dan pemetaan secara cermat wujud nilai Akuntabel. Mempelajari permasalahan yang ada dengan baik menerapkan nilai Kompeten. Dalam mempelajari isu permasalahan harus disesuaikan dengan perubahan yang terjadi wujud nilai Adaptif.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>3.Mengumpulk an permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa</p>	<p>Melakukan studi literatur merupakan bentuk peningkatan mutu dan pengetahuan sesuai dengan nilai Kompeten. Studi literatur ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, berinisiatif mempelajari literatur merupakan penerapan nilai Adaptif. Dalam mencari permasalahan dan solusinya diterapkan sikap integritas, jujur, dan bertanggungjawab merupakan penerapan nilai Akuntabel. Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Merupakan penerapan nilai Kolaborasi dan Harmonis. Dalam mengumpulkan masalah seksi bersama teman dialkuakn dengan ramah dan</p>		
--	--	---	---	--	--

				<p>sopan wujud nilai Berorientasi Pelayanan. Dalam emncari solusi dilakuakn dengan berpegang teguh pada UUD wujud nilai Loyal.</p> <p>.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

2	Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktualisasi	1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi	Draft konsep dan rancangan kegiatan aktualisasi	Dalam melakukan koordinasi konsep pengukuran yang nantinya akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan . Koordinasi dan arahan konsep pengukuran dan analisa kesesuaian batas desa ini menerapkan nilai harmonis , dilakukan dengan saling menghargai pendapat mengenai konsep yang diajukan. Kolaboratif adanya kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan. Koordinasi konsep kegiatan yang akan dilaksanakan ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat, sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal . Dalam	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"	Melayani: Tahap penyusunan konsep rancangan kegiatan aktualisasi merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan,
---	--	---	---	---	---	--

				<p>menyusun rancangan kegiatan dilakukan secara cermat wujud nilai Akuntabel dan melaksanakan dengan kualitas terbaik wujud nilai Kompeten. Menyusun rancangan kegiatan dialkuakn dengan inovasi-inovasi kreatif mewujudkan nilai Adaptif.</p>		<p>ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional:</p> <p>Melaksanakan dengan mengutamakan kualitas terbaik</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Penyusunan konsep rancangan merupakan salah</p>
--	--	--	--	---	--	---

						satu bentuk tanggung jawab untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kualitas layanan data.
--	--	--	--	--	--	---

		<p>2.Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan</p>	<p>Dalam mengajukan konsep kegiatan yang akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan. Dalam menyusun konsep kegiatan mengutamakan kualitas dari keefektifan dan keefektifitasannya menerapkan nilai Kompeten. Mengajukan konsep kegiatan merupakan aktualisasi nilai harmonis, dilakukan dengan saling menghargai pendapat mengenai konsep yang diajukan.Kolaboratif adanya kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan. Pengajuan konsep ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan konsep yang</p>	<p>tahap menyusun konsep rancangan dan melakukan konsultasi terkait rancangan kegiatan aktualisasi merupakan salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>	<p>Profesional : dalam menyusun rancangan kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, dan berintegritas tinggi.</p>
--	--	---	--	--	---

				<p>akan digunakan, sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal. Akuntabel, mengajukan konsep yang nantinya akan dilaksanakan memiliki pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari gagasan yang sudah diajukan kepada mentor. Mengusulkan metode dilakukan dengan menerapkan nilai Adaptif yaitu dengan cara mengembangkan kreativitas dan juga proaktif.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		3.Menyampaika n draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi		Menyampaikan draft rancangan konsep kegiatan aktualisasi diterapkan sikap sopan santun dalam pelaksanaannya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan . Menyesuaiakn diri dengan masalah yang sedang dihadapi dan sebagai sebuah inovasi yang dibuat, merupakan aktualisasi dari nilai adaptif . Menyampaikan draft rancangan dengan jujur dan beratnggungjawab wujud dari nilai Akuntabel . Menyusun draft rancangan aktualisasi dengan kualiat terbaik wujud nilai Kompeten . Dalam penyampaian dilakukan dengan kondusif wujud nilai Harmonis memegang teguh nilai-nilai ideology wuud nilai Loyal dan terbuka dalam bekerja	
--	--	---	--	---	--

				sama untuk menghasilkan nilai tambah wujud nilai Kolaboratif .		
3	Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolah data	1.Melakukan penelitian dokumen batas desa	Peta Batas Desa Jiwan Kecamatan Jiwan.	Berorientasi Pelayanan , Finalisasi dan penelitian dokumen batas desa dilakukan secara teliti dan juga professional. Melakukan finalisasi untuk menjamin kualitas dari hasil pengukuran terhadap kesesuaian batas desa menerapkan nilai Kompeten . Dalam penelitian dokumen batas desa, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan dan bersinergi bersama pihak desa untuk terwujudnya batas desa yang sesuai keadaan sebenarnya wujud nilai harmonis dan loyal . Penelitian batas desa dilakukan secara jujur dan bertanggungjawab wujud nilai	"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"	Melayani: proses pengukuran dan interaksi dengan beberapa pihak dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani. Profesional: Melakukan pengembangan diri untuk peningkatan

	hasil pengukuran			<p>Akuntabel dan bertindak proaktif ketika menemui pihak desa dalam mengolektif data di lapangan wujud nilai Adaptif. Memberikan kesempatan kepada pihak desa dalam berkontribusi dalam pembuatan batas desa, wujud nilai Kolaboratif.</p>		<p>kompetensi dan pendidika dan kualitas terbaik serta sesuai dengan SOP.</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Data hasil pengukuran dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.</p>
	2. Melakukan pengukuran pilar batas desa			<p>Setelah penelitian dokumen batas desa tahap selanjutnya yaitu pengukuran batas desa. Dengan menerapkan nilai Akuntabilitas maka harus bertanggungjawab terhadap hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah</p>	<p>tahap finalisasi kegiatan berupa pengukuran dan pengolahan data sampai terwujud peta batas desa dengan berkolaborasi bersama rekan kerja ialah salah satu implementasi</p>	

			<p>dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai Kompeten. Dalam melakukan pengukuran bersama rekan kerja dilakukan dengan sikap sopan, ramah dan cekatan sesuai prinsip nilai Berorientasi Pelayanan, menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat melakukan pengukuran wujud penerapan nilai harmonis. Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan memenuhi peraturan dan SOP yang berlaku di kantor mewujudkan nilai Loyal dan kolaboratif. Siap sedia dalam menghadapi medan pengukuran yang bermacam-macam merupakan wujud penerapan nilai Adaptif</p>	<p>dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>	
--	--	--	--	--	--

		3. Pengolahan data hasil Pengukuran.		<p>Pada tahap selanjutnya yaitu pengolahan data batas desa.</p> <p>Dengan menerapkan nilai Akuntabilitas maka harus jujur dan bertanggungjawab terhadap data hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai Kompeten. Pengolahan hasil pengukuran dilakuakn bersama dengan rekan kerja yang sudah berpengalaman dalam menggunakan software pengolah data GPS dilakukan dengan ramah dan selalu menciptakan kondisi kondusif wujud nilai Berorientasi pelayanan dan</p>		

				<p>Harmonis. Pengolahan data harus disesuaikan dengan SOP yang ada di Satuan kerja wujud nilai Loyal. Pengolahan data digunakan menggunakan softare otomatis yang memiliki akurasi tinggi wujud nilai Adaptif.</p> <p>Menggunakan sumberdaya yang ada dalam pengolahan data wujud nilai Kolaboratif.</p>		
4	<p>Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>1. Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru</p>	<p>Laporan Kegiatan</p>	<p>Berorientasi pelayanan, Ketika melakukan evaluasi kesesuaian batas desa dilakukan bersama rekan kerja, kegiatan dilakukan dengan ramah, sopan dan santun.</p> <p>Harmonis, menerima masukan dari mentor artinya menghargai setiap pendapat untuk</p>	<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>	<p>Melayani: Tahap evaluasi merupakan salah satu cara untuk memastikan hasil yang didapatkan sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan.</p>

			<p>mendapatkan hasil yang maksimal.</p> <p>Kolaboratif, meminta masukan kepada mentor merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor. Akuntabilitas yaitu melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan. Kompeten yaitu meminta masukan ialah salah satu cara memastikan kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai. Mewujudkan nilai Loyal yaitu dengan menjaga nama baik mentor saat dilakuakn proses aktualisasi dan setiap proses dipastikan sudah sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Bertindak proaktif dalam menyampaikan hasil pengukuran</p>		<p>Selain itu, interaksi dengan mentor dan rekan kerja dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional:</p> <p>Melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kompetensi dan</p>
--	--	--	--	--	--

			dan pengolahan data kepada mentor dan terbuka terhadap evaluasi hasil yang sudah disampaikan wujud nilai Adaptif .		pendidika dan kualitas terbaik.. Terpercaya :
		2. Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan	<p>Berorientasi pelayanan, ketika meminta masukan dari mentor dilakukan dengan sopan santun dan ramah.</p> <p>Meminta masukan dari mentor terkait hasil pengukuran yang sudah dibuat untuk menilai hasil yang sudah dicapai menunjukkan sikap yang mempunyai integritas dalam pekerjaan. Harmonis, menerima masukan dari mentor artinya menghargai setiap pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.</p>	Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya	Pelaksanaan pembuatan laporan dilakukan dengan cermat dan teliti serta dapat dipertanggungjawabkan.

				<p>Kolaboratif, meminta masukan kepada mentor merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor. Akuntabilitas yaitu melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan. Kompeten yaitu meminta masukan ialah salah satu cara memastikan kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai. Mewujudkan nilai Loyal yaitu dengan menjaga nama baik mentor saat dilakuakn proses aktualisasi dan setiap proses dipastikan sudah sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Bertindak proaktif dalam menyampaikan hasil pengukuran dan pengolahan data kepada mentor dan terbuka terhadap</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>evaluasi hasil yang sudah disampaikan wujud nilai Adaptif.</p>		
		<p>3.Membuat <i>draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan</p>	<p>Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan teliti, cermat serta konsisten merupakan bentuk nilai akuntabel. Pembuatan laporan aktualisasi ini dilakukan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yang merupakan aktualisasi dari nilai kompeten. Pembuatan laporan juga dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan kerja dan mentor agar mendapatkan data dan fakta yang terjadi di lapangan yang merupakan bentuk penerapan nilai kolaboratif. Melakukan perbaikan tiada henti dalam penyusunan laporan adalah wujud nilai Berorientasi</p>		

				<p>Pelayanan dan kreatif wujud nilai Adaptif. Meminta bantuan teman dalam mengkoreksi laporan adalah wujud nilai Harmonis dan Kolaboratif. Laporan Aktualisasi disusun dengan baik dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku wujud nilai Loyal.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Tabel 3.14 Perbandingan Jumlah Penerapan / Aktualisasi Nilai BerAKHLAK dalam Rancangan dan Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/ Aktualisasi Nilai dalam Rancangan Aktualisasi								Jumlah Penerapan/ Aktualisasi Nilai dalam Pelaksanaan Aktualisasi							
		Berorientasi	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah	Berorientasi	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah

		Pelayan								Pelayan							
1	Persiapan Kegiatan																
	1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi	1			1		1		3	1	1	1	1	1	1	1	7
	2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja	1			1	1		1	4	1	1	1	1	1	1	1	7
	3.Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa		1	1	1		1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	7

	dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa																
2	Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktualisasi																
	1. Melakukan koordinasi dan memintakan arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi	1			1	1		1	4	1	1	1	1	1	1	1	7
	2. Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu	1	1	1	1	1		1	6	1	1	1	1	1	1	1	7

	terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan																
	3.Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi	1					1		2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran																

	1.Melakukan penelitian dokumen batas desa	1		1	1	1			4	1	1	1	1	1	1	1	7
	2. Melakukan pengukuran pilar batas desa	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	3. Pengolahan data hasil Pengukuran.		1	1					2	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Evaluasi dan Pelaporan																
	1.Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan	1	1	1	1			1	5	1	1	1	1	1	1	1	7

2.Mengumpul kan evidence dan dokument asi pelaksanaa n kegiatan		1	1		1			3	1	1	1	1	1	1	1	7
3.Membua t laporan pelaksanaa n kegiatan		1	1				1	3	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah	8	7	8	7	7	3	8	48	12	12	12	12	12	12	12	84

3. Manfaat Aktualisasi

- a. Manfaat untuk penulis :
 1. Kegiatan aktualisasi ini menjadikan penulis untuk lebih memahami tentang pengukuran dan penegasan batas desa.
 2. Penulis dapat belajar dan menerapkan nilai BerAKHLAK di lingkungan kerja dan masyarakat.
- b. Manfaat untuk satuan kerja
 1. Manfaat kegiatan aktualisasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun adalah menambah pengetahuan staf Survey pengukuran dan pemetaan mengenai prosedur dan pembuatan peta batas desa
 2. Membantu mewujudkan peningkatan kualitas data pada Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun.
- c. Manfaat untuk instansi lain
 1. Adanya realisasi aktualisasi tentang pembuatan peta batas desa memberikan kemudahan bagi instansi terkait yang membutuhkan peta administrasi batas desa untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan kondisi di lapangan sehingga bisa dimanfaatkan sesuai keperluan masing-masing instansi seperti keperluan Bappeda dalam penyusunan tata ruang, Fasilitas Kesehatan untuk menentukan rujukan kepada pasien dan Instansi lainnya.
- d. Manfaat untuk Masyarakat
 1. Adanya realisasi aktualisasi tentang pembuatan peta batas desa memberikan kemudahan bagi masyarakat, yaitu masyarakat lebih jelas dan terjamin keberadaan tanah yang mereka miliki, sehingga kedepannya akan meminimalisasi konflik dan sengketa pertanahan terutama untuk lokasi tanah yang berada di perbatasan desa yang bersebelahan, selain itu digunakan untuk melakukan kegiatan administrasi kependudukan seperti pengurusan KTP.

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam menjalankan suatu kegiatan tentunya tidak terlepas dari factor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut merupakan factor pendukung dan faktor penghambat realisasi selama proses habituasi, yaitu: 1

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa factor pendukung sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan aktualisasi dengan baik, diantaranya:

- a. Adanya dukungan dari coach, mentor, dan rekan kerja terhadap kegiatan aktualisasi, realisasi kegiatan aktualisasi tidak terlepas dari dukungan coach, mentor dan rekan kerja berupa saran berupa ide, gagasan, maupun kritik dan saran yang membangun dan mendukung penulis dalam dalam pelaksanaan aktualisasi;
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi, tersedianya alat ukur untuk melakukan pengukuran pilar batas desa dan tim yang membantu dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi ini.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis juga menghadapi beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat realisasi aktualisasi, antara lain:

- a. Pengerjaan aktualisasi terkadang terhambat karena benturan pekerjaan di unit kerja yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan habituasi. Sehingga penulis terkadang menunda beberapa kegiatan dalam pelaksanaannya, Untuk mengatasi hambatan tersebut, peserta memanfaatkan waktu diluar jam kerja seperti pada melakukan lembur agar realisasi tahapan kegiatan dapat terselesaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya pada rancangan aktualisasi.
- b. Pengerjaan aktualisasi terkadang terhambat karena benturan alat ukur yang tersedia, sehingga penulis melakukukan koordinasi yang baik bersama dengan petugas ukur lainnya yang akan menggunakan alat ukur dengan membuat jadwal penggunaan alat ukur.

3.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini yaitu melaksanakan kegiatan yang menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dan mengaplikasikan peran dan kedudukan ASN selama melaksanakan tugas sebagai ASN dan pelayan publik sesuai tabel berikut:

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Pengukuran lanjutan untuk batas desa semua desa di wilayah Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun	Berorientasi pelayanan	Cekatan dan solutif dalam melakukan tahapan pengukuran batas desa, dimulai dengan koordinasi dengan pihak desa terkait penelitian batas desa sampai dengan pengolahan data.
		Akuntabel	Pengukuran batas desa harus jujur serta hasil dapat dipertanggungjawabkan kemudian hari.
		Kompeten	Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya
		Harmonis	Menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat melakukan pengukuran bersama rekan kerja maupun mitra kerja lainnya.
		Loyal	Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan memenuhi peraturan dan SOP yang berlaku di kantor.
		Adaptif	Bersikap proaktif dan siap sedia dalam menghadapi kendala medan pengukuran yang bermacam-macam dan

			karakter panitia desa yang beranekaragam.
		Kolaboratif	Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan kerja dengan mengoptimalkan segala sumberdaya yang ada guna mendapatkan nilai tambah.
2	Pengukuran lanjutan untuk mendukung deklarasi Kabupaten lengkap	Berorientasi pelayanan	Cekatan dan solutif dalam melakukan tahapan pengukuran batas desa, dimulai dengan koordinasi dengan pihak desa terkait penelitian batas desa sampai dengan pengolahan data.
		Akuntabel	Pengukuran batas desa harus jujur serta hasil dapat dipertanggungjawabkan kemudian hari.
		Kompeten	Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya
		Harmonis	Menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat melakukan pengukuran bersama rekan kerja maupun mitra kerja lainnya.
		Loyal	Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan memenuhi

			peraturan dan SOP yang berlaku di kantor.
		Adaptif	Bersikap proaktif dan siap sedia dalam menghadapi kendala medan pengukuran yang bermacam-macam dan karakter panitia desa yang beranekaragam.
		Kolaboratif	Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan kerja dengan mengoptimalkan segala sumberdaya yang ada guna mendapatkan nilai tambah.

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Isu yang dipilih pada kegiatan aktualisasi ini adalah ketidaksesuaian deliniasi batas desa di Kabupaten Madiun. Permasalahan atau isu tersebut dapat dipecahkan dengan melakukan Dilakukan pengukuran ekstraterestris menggunakan alat GPS dengan metode static post procecing sehingga didapatkan koordinat batas desa yang pasti direalisasikan melalui 4 kegiatan utama yaitu:

1. Persiapan Kegiatan
2. Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktualisasi
3. Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran
4. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan aktualisasi ini menjadikan penulis untuk lebih paham mengenai proses pengukuran dan penegasan batas desa yang memberikan manfaat salah satunya yaitu meningkatkan nilai kualitas data pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun. Selain itu, kegiatan ini menuntut penulis untuk bekerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Akuntabel, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yg disampaikan kepada Mentor/Pimpinan Satuan Kerja untuk tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan adalah peningkatan kualitas data pertanahan berupa batas administrasi desa yang sudah sesuai dengan kondisi lapang sesungguhnya, Penulis mengharapkan melalui pengukuran batas desa ini, kedepannya data dapat dilaksanakan secara keseluruhan satu kabupaten sehingga bisa digunakan oleh semua instansi untuk mewujudkan *One Map Policy* selain itu pengukuran diharpkan dapat mendukung untuk pelaksanaan deklarasi lengkap.

Hasil akhir dari seluruh rangkaian aktualisasi ini penulis akan terus melakukan dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal,

Adaptif, dan Kolaboratif) di lingkungan kerja dan mengajak seluruh pegawai dapat menerapkan nilai BerAKHLAK dalam menjalankan tupoksinya untuk mendukung visi misi Kementerian ATR/BPN. Semoga kedepannya, Penulis dan seluruh pegawai di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun dapat menjadikan nilai-nilai BerAKHLAK sebagai pedoman untuk menjadi seorang ASN yang menjunjung tinggi harkat dan martabat sebagai ASN.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 115/SK-OT.02/V/2020 Tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024;
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan;
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
- Peraturan Lembaga Administrator Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 46/2016. Tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Manajemen ASN” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Smart ASN” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lampiran 1

Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarvatra Eva Yullyan S.T.
NIP : 199407282022042003
Pangkat/Gol : III A
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
Instansi : Kementerian ATR/BPN

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan 3, Angkatan 28 Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

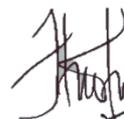
Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 2 Agustus 2022

Mengetahui



Yang Menyatakan,



R.Dian Kurniawsan Liszanarko, S.ST.

NIP. 19760510 199803 1 006

Sarvatra Eva Yullyan, S.T.

NIP. 19940728 202204 2 003

Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 1

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: Satu

Nama : Sarvatra Eva Yullyan

NIP : 19940728 202204 2 003

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Judul Aktualisasi : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Selasa, 9 Agustus 2022	Persiapan Kegiatan	1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi	Dokumentasi dan Resume hasil konsultasi dari mentor dan rekan kerja terkait permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan.	
Selasa, 9 Agustus 2022		2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja	Dokumentasi diskusi Bersama rekan kerja terkait permasalahan di Seksi Pengukuran dan Pemetaan.	

<p>Rabu, 10 Agustus 2022</p>		<p>3.Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa</p>	<p>Screenshoot dari overlay data batas desa sumber Peta RBI dengan data unduhan persil peta desa lengkap Desa Jiwan Kabupaten Madiun</p>	
----------------------------------	--	--	--	--

Mentor



R.Dian Kurniawsan Liszanarko,
S.ST.

NIP. 19760510 199803 1 006

Peserta



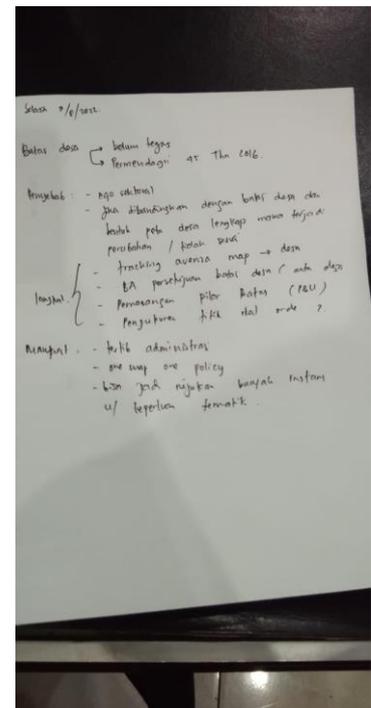
Sarvatra Eva Yullyan, S.T.

NIP. 19940728 202204 2 003

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output (Di lengkapi dengan Evidence)

1. Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah konsultasi mengenai permasalahan yang ada di seksi pengukuran dan pemetaan Kantah Kabupaten Madiun kepada mentor yaitu bapak Dian Kurniawan Liszanarko S.ST. Pada kegiatan ini, hasil yang di dapat adalah berupa resume tentang permasalahan yang ada di seksi pengukuran dan pemetaan.



(Dokumentasi dan Resume diskusi tentang batas desa Bersama mentor)

2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah mempelajari permasalahan yang telah dikonsultasikan kepada mentor Bersama rekan kerja, yaitu Miftakhul Munif. Hasil yang didapatkan dari diskusi yaitu isu-isu permasalahan yang akan menjadi *core* isu dari rancangan aktualisasi ini. Didiskusikan mengenai konsep pengukuran batas desa.



(Diskusi Bersama rekan kerja)

3. Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa

Pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa. Hasil yang didapatkan dari studi literatur ini yaitu Analisa mengenai batas desa yang ada pada Desa Jiwan Kabupaten Madiun yang apabila dioverlaykan dengan data PTSL terjadi perbedaan garis batas. Dari gambar dibawah ini dapat dianalisa bahwa ada bidang tanah yang tidak masuk pada batas desa, hal seperti ini tentu akan menimbulkan banyak konflik ataupun masalah dikemudian hari.



(Screenshoot Analisa kesesuaian batas Desa Jiwan, pengolahan data di AutocadMApp 2012)

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy”
 di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 1 : Persiapan Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di seksi</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Resume hasil konsultasi dari mentor dan rekan kerja terkait permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan.</p>		

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		
<p>Saya akan mengawali kegiatan ini dengan melakukan konsultasi awal dengan Mentor untuk mendapatkan arahan dengan bersikap sopan santun dan ramah serta berpenampilan dengan rapi sebagai wujud aktualisasi nilai berorientasi pelayanan. Kegiatan konsultasi ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan isu yang akan ditulis sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal. Dalam kegiatan ini merupakan aktualisasi dari nilai kolaboratif dikarenakan konsultasi merupakan suatu bentuk kerja sama yang bersinergi.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		

✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan:		
2. Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan bersama rekan kerja		

<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>		
<p>Dokumentasi diskusi Bersama rekan kerja terkait permasalahan di Seksi Pengukuran dan Pemetaan.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor selanjutnya berdiskusi dengan rekan kerja terkait konsep pengukuran dengan sopan, ramah dan berpenampilan dengan rapi sebagai wujud dari nilai **berorientasi pelayanan**. Saat berdiskusi juga merupakan penerapan dari **nilai harmonis** dengan saling menghargai pendapat orang lain ketika berdiskusi. Berdiskusi dengan rekan kerja juga merupakan aktualisasi dari nilai **kolaboratif** karena adanya kerjasama yang sinergis antar rekan kerja. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan penyebab dari tidak sesuaiannya batas desa yang



merupakan aktualisasi dari nilai loyal.		
✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :		
"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"		
✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>3.Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Screenshoot dari overlay data batas desa sumber Peta RBI dengan data unduhan persil peta desa lengkap Desa Jiwan Kabupaten Madiun</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		

<p>Melakukan studi literatur merupakan bentuk peningkatan mutu dan pengetahuan sesuai dengan nilai Kompeten. Studi literatur ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, berinisiatif mempelajari literatur merupakan penerapan nilai Adaptif. Dalam mencari permasalahan dan solusinya diterapkan sikap integritas, jujur, dan bertanggungjawab</p>		
--	--	---

<p>merupakan penerapan nilai Akuntabel. Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Merupakan penerapan nilai Kolaborasi dan Harmonis.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : "Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan</p>		

teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 1 : Persiapan Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan:		10-08-2022/WA
1.Konsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang ada di Seksi	Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan	

✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Resume hasil konsultasi dari mentor dan rekan kerja terkait permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan Pemetaan.		

<p>✓ Keterkaitan Substansi</p> <p>Mata pelatihan:</p> <p>Saya akan mengawali kegiatan ini dengan melakukan konsultasi awal dengan Mentor untuk mendapatkan arahan dengan bersikap sopan santun dan ramah serta berpenampilan dengan rapi sebagai wujud aktualisasi nilai berorientasi pelayanan. Kegiatan konsultasi ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan isu yang akan ditulis sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal. Dalam kegiatan ini merupakan aktualisasi dari nilai kolaboratif dikarenakan konsultasi merupakan suatu bentuk kerja sama yang bersinergi.</p>		

<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		
<p>Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p>		
<p>2.Mempelajari permasalahan yang ada di Seksi Pengukuran dan</p>		

Pemetaan bersama rekan kerja		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Dokumentasi diskusi Bersama rekan kerja terkait permasalahan di Seksi Pengukuran dan Pemetaan.		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		
Setelah melakukan konsultasi dengan mentor selanjutnya berdiskusi dengan rekan kerja terkait konsep pengukuran dengan sopan, ramah dan berpenampilan dengan rapi sebagai wujud dari nilai berorientasi pelayanan . Saat berdiskusi juga merupakan penerapan dari nilai harmonis dengan saling menghargai pendapat orang lain ketika berdiskusi. Berdiskusi dengan rekan kerja juga merupakan aktualisasi dari nilai kolaboratif karena		

<p>adaya kerjasama yang sinergis antar rekan kerja. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan penyebab dari tidak sesuaiannya batas desa yang merupakan aktualisasi dari nilai loyal.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : "Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		

<p>Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan		
✓ Tahapan Kegiatan:		
3.Mengumpulkan permasalahan berkaitan dengan batas desa dan mencari solusi atas permasalahan terkait batas desa		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Screenshoot dari overlay data batas desa sumber Peta RBI dengan data unduhan persil peta desa lengkap Desa Jiwan Kabupaten Madiun		

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		
<p>Melakukan studi literatur merupakan bentuk peningkatan mutu dan pengetahuan sesuai dengan nilai Kompeten. Studi literatur ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, berinisiatif mempelajari literatur merupakan</p>		

<p>penerapan nilai Adaptif.Dalam mencari permasalahan dan solusinya diterapkan sikap integritas, jujur, dan bertanggungjawab merupakan penerapan nilai Akuntabel. Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Merupakan penerapan nilai Kolaborasi dan Harmonis.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani: Tahap persiapan dan konsultasi dengan mentor merupakan salah satu cara untuk memastikan kejelasan konsep isu dan prosedur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan secara</p>		

sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Selain itu, interaksi dengan mentor dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani		
--	--	--

Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 2
LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : Dua

Nama : Sarvatra Eva Yullyan

NIP : 19940728 202204 2 003

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Judul Aktualisasi : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Kamis/ 18 Agustus 2022	Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktuakisasi	1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi	Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait konsep rancangan kegiatan.	
Kamis/ 18 Agustus 2022		2.Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan	Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait konsep kegiatan isu terpilih.	

<p>Kamis/ 18 Agustus 2022</p>		<p>3.Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi</p>	<p>Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait penyampaian konsep kegiatan aktualisasi.</p>	
-----------------------------------	--	---	--	--

Mentor



R.Dian Kurniawsan Liszanarko,

S.ST.

NIP. 19760510 199803 1 006

Peserta



Sarvatra Eva Yullyan, S.T.

NIP. 19940728 202204 2 003

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output
(Di lengkapi dengan Evidence)

1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi

Pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah koordinasi dan meminta arahan terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor yaitu bapak Dian Kurniawan Liszanarko S.ST. Pada kegiatan ini, hasil yang di dapat adalah pembahasan teknis mengenai pengukuran batas desa.



(Dokumentasi Bersama mentor)

2. **Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan.**

Pada hari Kamis 18 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah diskusi dan mengusulkan konsep kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016. Hasil yang didapatkan dari diskusi yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melakukan pengukuran,



(Diskusi bersama Mentor)

3. Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi

Pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah penyampaian draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Hasil yang didapatkan dari diskusi ini adalah teknis dan waktu pengukuran pilar batas desa di lapangan.



(Diskusi bersama Mentor)

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy”
 di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 2 : Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktuakisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait konsep rancangan kegiatan.</p>		

✓ Keterkaitan Substansi		
Mata pelatihan:		

<p>Melakukan studi literatur merupakan bentuk peningkatan mutu dan pengetahuan sesuai dengan nilai Kompeten. Studi literatur ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, berinisiatif mempelajari literatur merupakan penerapan nilai Adaptif. Dalam mencari permasalahan dan solusinya diterapkan sikap integritas, jujur, dan bertanggungjawab merupakan penerapan nilai Akuntabel. Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Merupakan penerapan nilai Kolaborasi dan Harmonis.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		

✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Profesional : proses memahami, mencari permasalahan, hingga menemukan solusi terkait kesesuaian batas administrasi desa merupakan salah satu cara untuk memastikan isu yang diangkat sudah sesuai dengan keadaan		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan:		
2.Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait konsep kegiatan isu terpilih.		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		

Dalam mengajukan konsep kegiatan yang akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai **berorientasi pelayanan**.



<p>Dalam menyusun konsep kegiatan mengutamakan kualitas dari keefektifan dan keefektifitasannya menerapkan nilai Kompeten. Mengajukan konsep kegiatan merupakan aktualisasi nilai harmonis, dilakukan dengan saling menghargai pendapat mengenai konsep yang diajukan. Kolaboratif adanya kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan. Pengajuan konsep ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan konsep yang akan digunakan, sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal. Akuntabel, mengajukan konsep yang nantinya akan dilaksanakan memiliki pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari gagasan yang sudah diajukan kepada mentor..</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		

✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Profesional : proses memahami, mencari permasalahan, hingga menemukan solusi terkait kesesuaian batas administrasi desa merupakan salah satu cara untuk memastikan isu yang diangkat sudah sesuai dengan keadaan.		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan:		
3.Menyampaikan draft konsep rancangan kegiatan aktualisasi		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait penyampaian konsep kegiatan aktualisasi.		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		
Menyampaikan draft rancangan konsep kegiatan aktualisasi diterapkan sikap sopan santun dalam pelaksanaannya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan . Menyesuaiakn		

<p>diri dengan masalah yang sedang dihadapi dan sebagai sebuah inovasi yang dibuat, merupakan aktualisasi dari nilai adaptif</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		
<p>Profesional : proses memahami, mencari permasalahan, hingga menemukan solusi terkait kesesuaian batas administrasi desa merupakan salah satu cara untuk memastikan isu yang diangkat sudah sesuai dengan keadaan</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy”
 di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 2 : Penyusunan Konsep Rancangan Kegiatan Aktuakisasi

Penyelesaian Kegaitan	Catatan Coach	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan:	Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan	Jum’at, 19 Agustus 2022 via <i>Whatsapp</i>
1. Melakukan koordinasi dan meminta arahan mentor terkait konsep rancangan kegiatan aktualisasi		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		

Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait konsep rancangan kegiatan.		
--	--	--

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		
<p>Melakukan studi literatur merupakan bentuk peningkatan mutu dan pengetahuan sesuai dengan nilai Kompeten. Studi literatur ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, berinisiatif mempelajari literatur merupakan penerapan nilai Adaptif. Dalam mencari permasalahan dan solusinya diterapkan sikap integritas, jujur, dan bertanggungjawab merupakan penerapan nilai Akuntabel. Melakukan kolaborasi dengan rekan kantor sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Merupakan penerapan nilai Kolaborasi dan Harmonis.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		

✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
-------------------------------	--	--

<p>Profesional : proses memahami, mencari permasalahan, hingga menemukan solusi terkait kesesuaian batas administrasi desa merupakan salah satu cara untuk memastikan isu yang diangkat sudah sesuai dengan keadaan</p>		
---	--	--

Penyelesaian Kegiatan		Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p>	<p>Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan</p>	<p>Jum'at, 19 Agustus 2022 via <i>Whatsapp</i></p>
<p>2.Mengusulkan konsep kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih di seksi pengukuran dan pemetaan</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>		
<p>Dokumentasi diskusi Bersama mentor terkait konsep kegiatan isu terpilih.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		

Dalam mengajukan konsep kegiatan yang akan digunakan, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan .	
--	--

<p>Dalam menyusun konsep kegiatan mengutamakan kualitas dari keefektifan dan keefektifitasannya menerapkan nilai Kompeten. Mengajukan konsep kegiatan merupakan aktualisasi nilai harmonis, dilakukan dengan saling menghargai pendapat mengenai konsep yang diajukan. Kolaboratif adanya kerja sama antara penulis dan mentor untuk mendapatkan konsep yang akan digunakan. Pengajuan konsep ini juga merupakan musyawarah untuk mufakat menentukan konsep yang akan digunakan, sebagai wujud aktualisasi dari nilai loyal. Akuntabel, mengajukan konsep yang nantinya akan dilaksanakan memiliki pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari gagasan yang sudah diajukan kepada mentor..</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		

✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Profesional : proses memahami, mencari permasalahan, hingga menemukan solusi terkait kesesuaian batas administrasi desa merupakan salah satu cara untuk memastikan isu yang diangkat sudah sesuai dengan keadaan.		

Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 3
LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: Tiga

Nama : Sarvatra Eva Yullyan

NIP : 19940728 202204 2 003

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Judul Aktualisasi : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
25/08/2022	Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran	1.Melakukan koordinasi dan izin pengukuran batas desa kepada Kepala Desa dan melakukan penelitian tentang data <i>tracking</i> batas desa menggunakan <i>Avenza Map</i>	Dokumentasi kegiatan	
25/08/2022	Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran	2. Melakukan pengukuran pilar batas desa	Koordinat pengukuran pilar batas desa.	

	batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran			
26/08/2022	Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran	3. Pengolahan data hasil Pengukuran.	Koordinat <i>fixed</i> hasil pengolahan <i>post procecing</i>	

Mentor



R. Dian Kurniawsan Liszanarko,

S.ST.

NIP. 19760510 199803 1 006

Peserta



Sarvatra Eva Yullyan, S.T.

NIP. 19940728 202204 2 003

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output
(Di lengkapi dengan Evidence)

1. Melakukan koordinasi dan izin pengukuran batas desa kepada Kepala Desa dan melakukan penelitian tentang data *tracking* batas desa menggunakan *Avenza Map*

Pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah koordinasi dan meminta izin kepada kepala desa Desa Jiwan untuk melakukan pengukuran batas desa dengan didahului meminta arahan terkait data *tracking* batas desa yang telah dilakukan oleh panitia desa sebagai petunjuk lokasi tempat pemasangan pilar batas desa. Pada kegiatan ini, hasil yang di dapat adalah dokumentasi kegiatan.



(Dokumentasi bersama Kepala Desa Jiwan)

2. Melakukan pengukuran pilar batas desa

Pada hari Kamis 22 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah pengukuran batas desa, pengukuran dilakukan dengan mengukur tiga buah pilar batas desa. Hasil yang didapatkan dari pengukuran yaitu koordinat tiga pilar batas desa yang merupakan orde 3.



(Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2008-766)



(Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2008-765)



(Dokumentasi Pengukuran Pilar 35.19.09.2004-2003-767)

3. Pengolahan data hasil Pengukuran.

Pada hari Jum'at 26 Agustus 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah pengolahan data hasil pengukuran. Hasil yang didapatkan adalah koordinat *fixed* hasil pengolahan *post procecing*

```

cmag - 35.19.09.2004-2003-767 (8:25:42-10:33:22) (59)
Baseline observation:      cmag --
                          35.19.09.2004-
                          2003-767 (B9)
Processed:                 8/26/2022
                          20:25:37
Solution type:            Fixed
Frequency used:           Dual
                          Frequency (L1,
                          L2)
Horizontal precision:     0.0077 m
Vertical precision:       0.0392 m
RMS:                      0.0204 m
Maximum PDOP:            3.257
Ephemeris used:          Broadcast
Antenna model:           NGS Absolute
Processing start time:    25/8/2022
                          13:25:42
                          (Local:
                          UTC+7hr)
Processing stop time:     25/8/2022
                          18:33:12
                          (Local:
                          UTC+7hr)
Processing duration:      02:07:30
Processing interval:      1 Minute
  
```

Vector Components (Mark to Mark)

From: cmag						
	Grid		Local		Global	
Easting	549794.744 m	Latitude	S7°36'23.09046"	Latitude	S7°36'23.09046"	
Northing	9159187.315 m	Longitude	E111°27'05.16363"	Longitude	E111°27'05.16363"	
Elevation	101.209 m	Height	127.226 m	Height	127.226 m	

To: 35.19.09.2004-2003-767						
	Grid		Local		Global	
Easting	554460.731 m	Latitude	S7°38'01.46257"	Latitude	S7°38'01.46257"	
Northing	9156161.276 m	Longitude	E111°29'37.55781"	Longitude	E111°29'37.55781"	
Elevation	69.080 m	Height	95.238 m	Height	95.238 m	

Vector					
ΔEasting	466.9877 m	NS Fwd Azimuth	122°54'17.3"	ΔX	-4188.5803 m
ΔNorthing	-3526.0391 m	Ellipsoid Dist.	5563.3647 m	ΔY	-2112.3118 m
ΔElevation	-32.128 m	ΔHeight	-31.9877 m	ΔZ	-2991.1642 m

cmag - 35.19.09.2004-2008-766 (8:10:42-10:20:27) (S4)

Baseline observation: cmag --
35.19.09.2004-
2008-766 (S4)

Processed: 8/26/2022
20:20:47

Solution type: Fixed

Frequency used: Dual
Frequency (L1,
L2)

Horizontal precision: 0.0069 m

Vertical precision: 0.0367 m

RMS: 0.0161 m

Maximum PDOP: 5.742

Ephemeris used: Broadcast

Antenna model: NGS Absolute

Processing start time: 25/8/2022
10:10:42
(Local:
UTC+7hr)

Processing stop time: 25/8/2022
12:20:12
(Local:
UTC+7hr)

Processing duration: 02:09:30

Processing interval: 1 Minute

Vector Components (Mark to Mark)

From: cmag					
Grid		Local		Global	
Easting	549794.744 m	Latitude	S7°36'23.09046"	Latitude	S7°36'23.09046"
Northing	9159167.315 m	Longitude	E111°27'05.16363"	Longitude	E111°27'05.16363"
Elevation	101.209 m	Height	127.226 m	Height	127.226 m

To: 35.19.09.2004-2008-766					
Grid		Local		Global	
Easting	554331.224 m	Latitude	S7°37'05.49469"	Latitude	S7°37'05.49469"
Northing	9157880.162 m	Longitude	E111°29'33.26689"	Longitude	E111°29'33.26689"
Elevation	66.824 m	Height	92.890 m	Height	92.890 m

Vector					
ΔEasting	4536.4803 m	NS Fwd Azimuth	106°00'50.9"	ΔX	-4148.9529 m
ΔNorthing	-1307.1529 m	Ellipsoid Dist.	4722.7795 m	ΔY	-1853.9845 m
ΔElevation	-34.385 m	ΔHeight	-34.3364 m	ΔZ	-1286.6723 m

cmag - 35.19.09.2004-2008-765 (11:00:07-13:03:07) (S5)

Baseline observation:	cmag — 35.19.09.2004- 2008-765 (S5)
Processed:	8/28/2022 20:22:13
Solution type:	Fixed
Frequency used:	Dual Frequency (L1, L2)
Horizontal precision:	0.0080 m
Vertical precision:	0.0503 m
RMS:	0.0181 m
Maximum PDOP:	2.954
Ephemeris used:	Broadcast
Antenna model:	NGS Absolute
Processing start time:	25/8/2022 8:00:12 (Local UTC+7hr)
Processing stop time:	25/8/2022 10:02:42 (Local UTC+7hr)
Processing duration:	02:02:30
Processing interval:	1 Minute

Vector Components (Mark to Mark)

From: cmag					
Grid		Local		Global	
Easting	549794.744 m	Latitude	S7°36'23.09048"	Latitude	S7°36'23.09048"
Northing	9159187.315 m	Longitude	E111°27'05.16363"	Longitude	E111°27'05.16363"
Elevation	101.209 m	Height	127.226 m	Height	127.226 m

To: 35.19.09.2004-2008-765					
Grid		Local		Global	
Easting	553635.854 m	Latitude	S7°37'05.41393"	Latitude	S7°37'05.41393"
Northing	9157883.204 m	Longitude	E111°29'17.09924"	Longitude	E111°29'17.09924"
Elevation	67.721 m	Height	93.784 m	Height	93.784 m

Vector					
ΔEasting	4041.1098 m	NS Fwd Azimuth	107°49'32.4"	ΔX	-3688.2888 m
ΔNorthing	-1304.1107 m	Ellipsoid Dist.	4247.8826 m	ΔY	-1671.3072 m
ΔElevation	-33.488 m	ΔHeight		ΔZ	-1284.3317 m

(Pengolahan data menggunakan *software trimble bussines center*)

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksiuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 3 : Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>1. Melakukan koordinasi dan izin pengukuran batas desa kepada Kepala Desa dan melakukan penelitian tentang data tracking batas desa menggunakan Avenza Map</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Dokumentasi Berita Acara Penelitian Batas Desa.</p>		

<p>tahap finalisasi kegiatan berupa pengukuran dan pengolahan data sampai terwujud peta batas desa dengan berkolaborasi bersama rekan kerja ialah salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		
<p>Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p>		
<p>2. Melakukan pengukuran pilar batas desa</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>		

Koordinat pengukuran pilar batas desa.		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		

Setelah penelitian dokumen batas desa tahap selanjutnya yaitu pengukuran batas desa. Dengan menerapkan nilai **Akuntabilitas** maka harus bertanggungjawab terhadap hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai **Kompeten.** Dalam melakukan pengukuran bersama rekan kerja dilakukan dengan sikap sopan, ramah dan cekatan sesuai prinsip nilai **Berorientasi Pelayanan,** menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat melakukan pengukuran wujud penerapan nilai **harmonis.** Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan



<p>Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p>		
<p>3. Pengolahan data hasil Pengukuran.</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>		
<p>Peta Batas Desa Jiwan Kecamatan Jiwan.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		
<p>Pada tahap selanjutnya yaitu pengolahan data batas desa. Dengan menerapkan nilai Akuntabilitas maka harus jujur dan bertanggungjawab terhadap data hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah</p>		

<p>dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai Kompeten.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : tahap finalisasi kegiatan berupa pengukuran dan pengolahan data sampai terwujud peta batas desa dengan berkolaborasi bersama rekan kerja ialah salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 3 : Finalisasi rancangan kegiatan aktualisasi dan proses pengukuran batas desa dan pengolahan data hasil pengukuran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>1. Melakukan koordinasi dan izin pengukuran batas desa kepada Kepala Desa dan melakukan penelitian tentang data tracking batas desa menggunakan Avenza Map</p>	<p>Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan dan lanjutkan internalisasi nilai-nilai BerAKHLAK</p>	<p>Jum'at, 26 Agustus 2022 via <i>Whatsapp</i></p>
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Dokumentasi Berita Acara Penelitian Batas Desa.</p>		

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Berorientasi Pelayanan , Finalisasi dan penelitian dokumen batas desa dilakukan secara teliti dan juga professional. Melakukan finalisasi untuk menjamin kualitas dari hasil pengukuran terhadap kesesuaian batas desa menerapkan nilai Kompeten. Dalam penelitian dokumen batas desa, dilakukan dengan ramah dan sopan, merupakan aktualisasi dari nilai berorientasi pelayanan dan bersinergi bersama pihak desa untuk terwujudnya batas desa yang sesuai keadaan sebenarnya wujud nilai harmonis dan loyal.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		

<p>tahap finalisasi kegiatan berupa pengukuran dan pengolahan data sampai terwujud peta batas desa dengan berkolaborasi bersama rekan kerja ialah salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		
<p>Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>2. Melakukan pengukuran pilar batas desa</p>	<p>Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan dan lanjutkan</p>	<p>Jum'at, 26Agustus 2022 via <i>Whatsapp</i></p>

	internalisasi nilai-nilai BerAKHLAK	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Koordinat pengukuran pilar batas desa.		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		
Setelah penelitian dokumen batas desa tahap selanjutnya yaitu pengukuran batas desa. Dengan menerapkan nilai Akuntabilitas maka harus bertanggungjawab terhadap hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai Kompeten. Dalam melakukan pengukuran bersama rekan kerja dilakukan dengan sikap sopan, ramah dan cekatan sesuai prinsip nilai Berorientasi Pelayanan, menghargai setiap ada perbedaan prinsip saat		

<p>melakukan pengukuran wujud penerapan nilai harmonis. Pengukuran dilakukan dengan bekerja sama dengan rekan dan memenuhi peraturan dan SOP yang berlaku dikantor mewujudkan nilai Loyal dan kolaboratif. Siap sedia dalam menghadapi medan pengukuran yang bermacam-macam merupakan wujud penerapan nilai Adaptif</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <p>tahap finalisasi kegiatan berupa pengukuran dan pengolahan data sampai terwujud peta batas desa dengan berkolaborasi bersama rekan kerja ialah salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		

Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.		
---	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan:	Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan dan lanjutkan internalisasi nilai-nilai BerAKHLAK	Jum'at, 26Agustus 2022 via <i>Whatsapp</i>
3. Pengolahan data hasil Pengukuran.		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Peta Batas Desa Jiwan Kecamatan Jiwan.		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		

Pada tahap selanjutnya yaitu pengolahan data batas desa. Dengan menerapkan nilai Akuntabilitas maka harus	
--	--

<p>jujur dan bertanggungjawab terhadap data hasil pengukuran. Data yang dihasilkan telah sudah dipastikan memenuhi standar dalam pengolahannya wujud penerapan nilai Kompeten.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <p>tahap finalisasi kegiatan berupa pengukuran dan pengolahan data sampai terwujud peta batas desa dengan berkolaborasi bersama rekan kerja ialah salah satu implementasi dalam mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani : Penyajian peta disesuaikan standar prosedur yang ada, agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh banyak orang.</p>		

LAPORAN MINGGUAN

AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN

TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: Empat

Nama : Sarvatra Eva Yullyan

NIP 19940728 202204 2 003

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan

PemetaanUnit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten

Madiun

Judul Aktualisasi : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map OnePolicy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
30/08/2022	Evaluasi dan Pelaporan	1.Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru	<i>Screenshoot</i> hasil pemrosesan di <i>Software Autocad</i>	

31/08/2022		2.Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan	Dokumentasi	
------------	--	--	-------------	--

31/08/2022		3.Membuat draft laporan pelaksanaan kegiatan	Laporan Kegiatan	
------------	--	--	------------------	--

Mentor



R. Dian Kurniawsan Liszanarko, S.ST.

NIP. 19760510 199803 1 006

Peserta



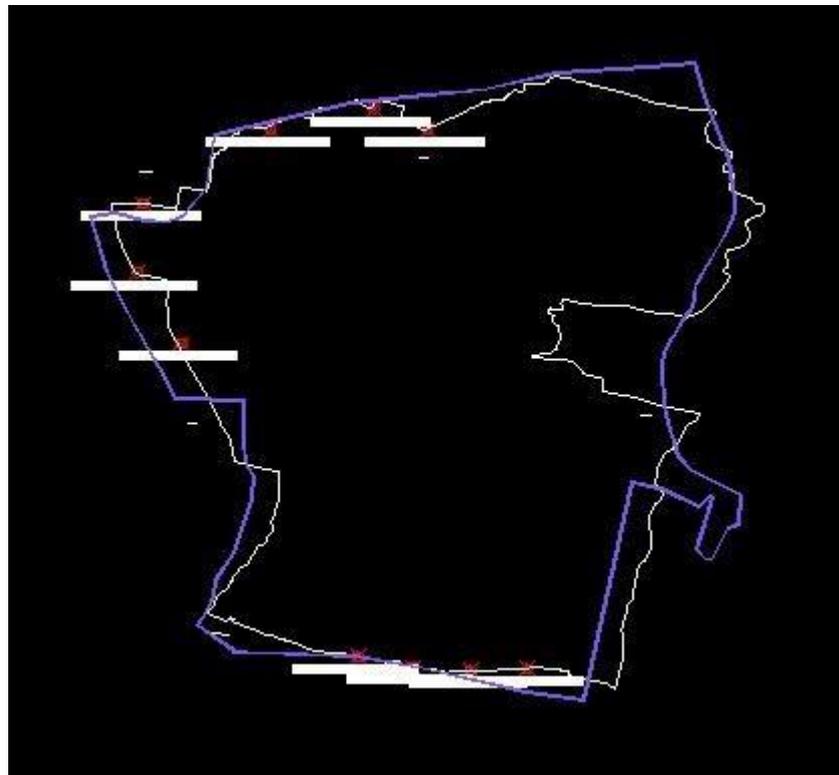
Sarvatra Eva Yullyan, S.T.

NIP. 19940728 202204 2 003

**Uraian Realisasi Kegiatan
dan Output(Di lengkapi
dengan Evidence)**

1. Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru

Pada hari Selasa, 30 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah evaluasi kesesuaian bentuk batas Desa Jiwan Kecamatan Jiwan anatar data RBI dan data pengukuran batas desa, hasilyang di dapat adalah data batas Desa Jiwan sesuai data lapangan yang nyata. GAris berwarna ungu adalah data RBI sedangkan yang berwarna putih adalah data bats desa hasilpengukuran di lapangan.



(*Screenshoot* Deliniasi Batas Desa Jiwan menggunakan aplikasi *Software*)

2. Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan Pada hari Selasa 30 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah meminta masukan dan evaluasi terkait kegiatan pengukuran dan pengolahan data pengukuran yang telah dilaksanakan pada pekan lalu.



(Dokumentasi diskusi bersama mentor)

Laporan dan Kartu Bimbingan Minggu 4

LAPORAN MINGGUAN

AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN

TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: Empat

Nama : Sarvatra Eva Yullyan

NIP 19940728 202204 2 003

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan

PemetaanUnit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten

Madiun

Judul Aktualisasi : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map OnePolicy” di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
--------------------------	-----------------	-------------------------	---------------	-------------------

30/08/2022	Evaluasi dan Pelaporan	1.Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru	<i>Screenshot</i> hasil pemrosesan di <i>Software Autocad</i>	
31/08/2022		2.Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan	Dokumentasi	

31/08/2022		3.Membuat draft laporan pelaksanaan kegiatan	Laporan Kegiatan	
------------	--	--	------------------	--

Mentor



R.Dian Kurniawsan Liszanarko, S.ST.

NIP. 19760510 199803 1 006

Peserta



Sarvatra Eva Yullyan, S.T.

NIP. 19940728 202204 2 003

Uraian Realisasi Kegiatan

dan Output(Di lengkapi

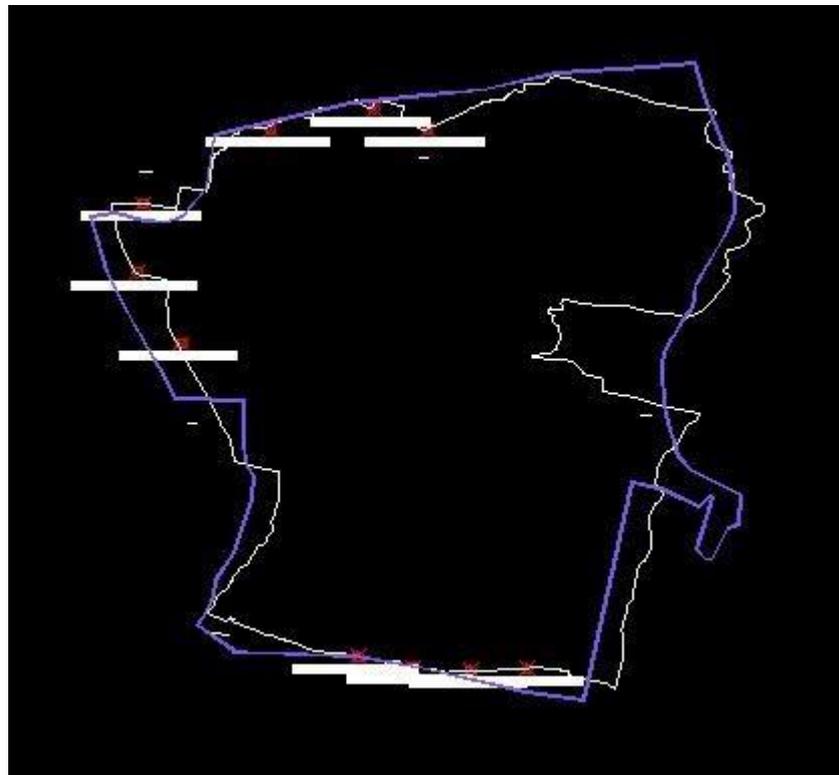
dengan Evidence)

4. Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru

Pada hari Selasa, 30 Agustus 2022 tahapan pertama yang dilakukan adalah evaluasi kesesuaian bentuk batas Desa Jiwan Kecamatan Jiwan anatar

data RBI dan data pengukuran batas desa,

hasil yang di dapat adalah data batas Desa Jiwan sesuai data lapangan yang nyata. Garis berwarna ungu adalah data RBI sedangkan yang berwarna putih adalah data bats desa hasil pengukuran di lapangan.



(Screenshot Deliniasi Batas Desa Jiwan menggunakan aplikasi *Software*)

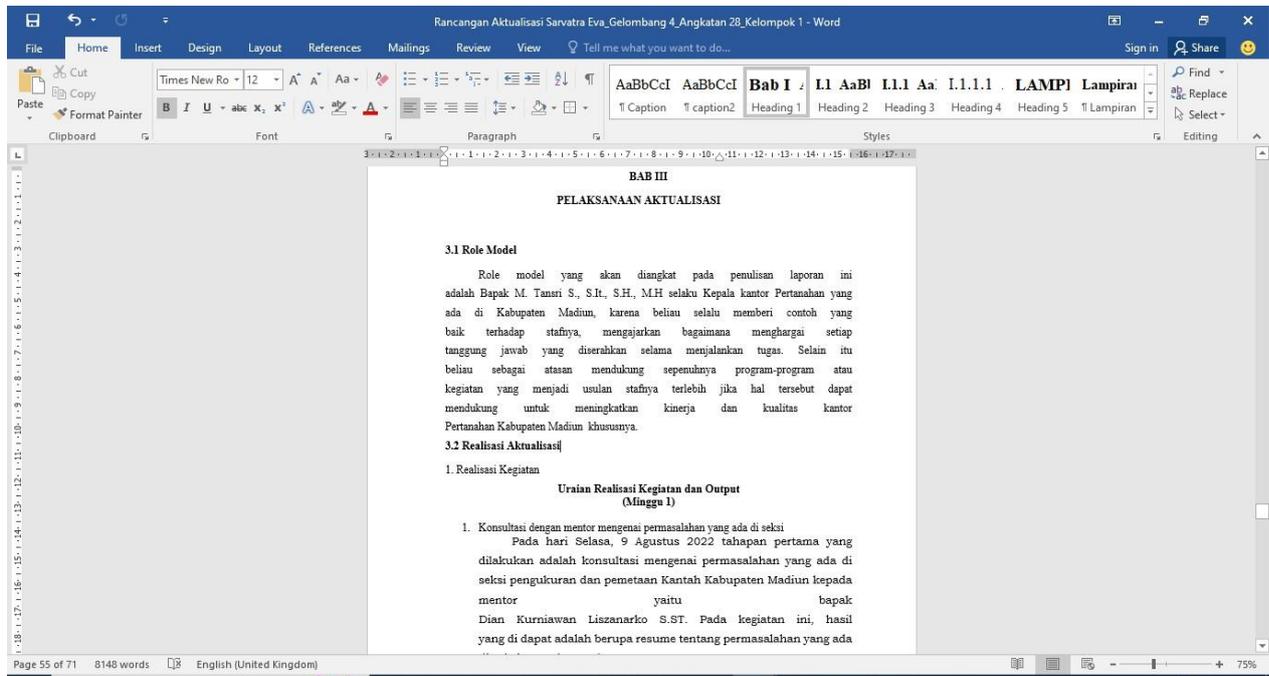
5. **Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan** Pada hari Selasa 30 Agustus 2022 tahapan kedua yang dilakukan adalah meminta masukan dan evaluasi terkait kegiatan pengukuran dan pengolahan data pengukuran yang telah dilaksanakan pada pekan lalu.



(Dokumentasi diskusi bersama mentor)

6. Membuat *draft* laporan pelaksanaan kegiatan

Pada hari Rabu 1 September 2022 tahapan ketiga yang dilakukan adalah pembuatan *draft* laporan pelaksanaan kegiatan.



(Pembuatan Draft Laporan Pelaksanaan
Aktualisasi)

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy”
 di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 4 : Evaluasi dan Pelaporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan:		
1.Melakukan evaluasi kesesuaian batas desa antara data terdahulu dan data pengukuran baru		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
<i>Screenshot</i> hasil pemrosesan di <i>Software Autocad</i>		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		
Berorientasi pelayanan , ketika melakukan evaluasi kesesuaian batas desa dilakukan bersama rekan kerja, kegiatan dilakukan dengan ramah, sopan dan santun. Harmonis , menerima masukan dari mentor dan rekan kerja		

<p>artinya menghargai setiap pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.</p> <p>Kolaboratif, meminta masukan kepada mentor dan rekan kerja merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor.</p> <p>Akuntabilitas yaitu melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan.</p> <p>Kompeten yaitu melakukan evaluasi dengan menggunakan data koordinat yang telah dilakukan perhitungan secara fixed</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p> <p>Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam</p>		

mewujudkan pelayanan yang terpercaya		
✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan:		
2. Meminta masukan dan evaluasi dari mentor terkait kegiatan yang telah dilakukan		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Dokumentasi		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		
Berorientasi pelayanan, ketika meminta masukan dari mentor dilakukan		

<p>dengan sopan santun dan ramah.</p> <p>Meminta masukan dari mentor terkait hasil pengukuran yang sudah dibuat untuk menilai hasil yang sudah dicapai menunjukkan sikap yang mempunyai integritas dalam pekerjaan.</p> <p>Harmonis, menerima masukan dari mentor artinya menghargai setiap pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.</p> <p>Kolaboratif, meminta masukan kepada mentor merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor.</p> <p>Akuntabilitas yaitu melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan.</p> <p>Kompeten yaitu meminta masukan ialah salah satu cara memastikan kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai</p>		
---	--	--

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :		
"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia" Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya		
✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan:		
3.Membuat laporan pelaksanaan kegiatan		

<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>		
<p>Laporan Kegiatan</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>		
<p>Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan teliti, cermat serta konsisten merupakan bentuk nilai akuntabel. Pembuatan laporan aktualisasi ini dilakukan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yang merupakan aktualisasi dari nilai kompeten. Pembuatan laporan juga dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan kerja dan mentor agar mendapatkan data dan fakta yang terjadi di lapangan yang merupakan bentuk penerapan nilai kolaboratif.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang</p>		

<p>terpercaya dan berstandar dunia"</p> <p>Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		
<p>Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi

Nama : Sarvatra Eva Yullyan
 NIP : 199407282022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Ketidaksesuaian Deliniasi Batas Desa di Kabupaten Madiun
 Gagasan : Pembuatan Peta Batas Desa untuk mewujudkan “One Map One Policy”
 di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun
 Kegiatan 4 : Evaluasi dan Pelaporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan:	Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan dengan menginternalisasikna Nilai agenda 2	Jum’at, 2 September 2022 via <i>Whatsapp</i>
1.Melakukan evaluasi kesesuaian batas desaantara data terdahulu dan data pengukuran baru		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
<i>Screenshoot</i> hasil pemrosesan di <i>Software Autocad</i>		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		

<p>Berorientasi pelayanan, ketika melakukan evaluasi kesesuaian batas desa dilakukan bersama rekan kerja, kegiatan dilakukan</p>		
---	--	--

<p>dengan ramah, sopan dan santun. Harmonis, menerima masukan dari mentor dan rekan kerja artinya menghargai setiap pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.</p> <p>Kolaboratif, meminta masukan kepada mentordan rekan kerja merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor.</p> <p>Akuntabilitas yaitu melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan.</p> <p>Kompeten yaitu melakukan evaluasi dengan menggunakan data koordinat yang telah dilakukan perhitungan secara fixed</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p>		

Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya		
✓ Penguatan Nilai Organisasi:		
Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan:	Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan dengan menginternalisasikna Nilai agenda 2	Jum'at, 2 September 2022 via <i>Whatsapp</i>
2.Meminta masukan dan evaluasi dari mentorterkait kegiatan yang telah dilakukan		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		

Dokumentasi		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		

Berorientasi pelayanan,

ketika meminta masukan dari mentor dilakukan dengan sopan santun dan ramah.

Meminta masukan dari mentor terkait hasil pengukuran yang sudah dibuat untuk menilai hasil yang sudah dicapai menunjukkan sikap yang mempunyai integritas dalam pekerjaan.

Harmonis, menerima masukan dari mentor artinya menghargai setiap pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Kolaboratif, meminta masukan kepada mentor merupakan bentuk kerja sama antara penulis dengan mentor.

Akuntabilitas yaitu melakukan evaluasi dan bertanggung jawab membuat laporan atas apa yang sudah dikerjakan.

<p>Kompeten yaitu meminta masukan ialah salah satu cara memastikan kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p>		
<p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p> <p>Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		
<p>Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan M	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan:	Tahapan Kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Output dan didukung oleh evidence sebagaimana laporan yang disampaikan dengan menginternalisasikna Nilai agenda 2	Jum'at, 2 September 2022 via <i>Whatsapp</i>
3.Membuat laporan pelaksanaan kegiatan		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:	Laporan Kegiatan	
Laporan Kegiatan		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:	Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan teliti, cermat serta konsisten merupakan bentuk nilai akuntabel . Pembuatan laporan aktualisasi ini dilakukan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yang merupakan aktualisasi dari nilai kompeten . Pembuatan laporan juga dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan kerja dan mentor agar mendapatkan data dan fakta yang terjadi	
Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan teliti, cermat serta konsisten merupakan bentuk nilai akuntabel . Pembuatan laporan aktualisasi ini dilakukan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yang merupakan aktualisasi dari nilai kompeten . Pembuatan laporan juga dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan kerja dan mentor agar mendapatkan data dan fakta yang terjadi		

<p>di lapangan yang merupakan bentuk penerapan nilai kolaboratif.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <p>"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia"</p> <p>Tahap evaluasi dan pelaporan ialah implementasi dalam mewujudkan pelayanan yang terpercaya</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Terpercaya: Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan</p>		

BIODATA PENULIS

Sarvatra Eva Yullyan, S.T., lahir di Kabupaten Madiun pada tanggal 28 Juli 1994. Anak pertama dari Alm. Bapak Nur Haji Abdurrahman dan Ibu Hartini ini telah menempuh Pendidikan formal di SDN 08 Madiun Lor pada tahun 2000, Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Madiun pada tahun 2006, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan jurusan IPA di SMA Negeri 1 Madiun pada tahun 2009 sampai 2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan Pendidikan S-1 di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Jurusan Teknik Geomatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Penulis lulus Pendidikan S-1 pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 penulis bekerja di Kantor Jasa Surveyor Berlisensi sebagai analis teknik Geodesi. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan karirnya sebagai Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan di Seksi Pengukuran dan Pemetaan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun.